

SKRIPSI

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau Pekanbaru*



OLEH:

TITIN BARUMUTH MAINAH

NPM. 185210082

**UNIVERSITAS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
ISLAM RIAU
2023**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Titin Barumuth Maina
 PM : 185210082
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Manajemen
 Judul Skripsi : Analisis Determinan Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan Oeh:

PEMBIMBING

Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

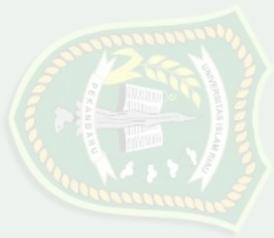


Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
 DOKUMEN INI ADALAH ARIP MILIK



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

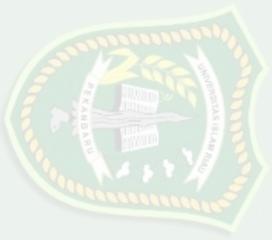
Alamat :Jln. Kaharudin Nasution No. 113 Marpoyan Pekanbaru
 Telp.(0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Titin Barumuth Mainah
 NPM : 185210082
 Program Studi : Manajemen (S1)
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
 Judul Skripsi : “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap
 Prediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Subsektor Hotel,
 Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek
 Indonesia.”
 Sponsor
 1. Restu Hayati,SE.,M.Si
 2. Randi Saputra,SE.,MM

Dengan perincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	23-06-2022	X1	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang Data - Revisi Telaah pustaka 	



2.	19-07-2022	X1	<ul style="list-style-type: none">- Dibuat Grafik Data- Dafat Isi- Daftar Pustaka	
3.	03-08-2022	X2	<ul style="list-style-type: none">- ACC Seminar Proposal	
4.	01-12-2022	X2	<ul style="list-style-type: none">- Revisi Kerangka pikir- Hasil Penelitian	
5.	24-01-2023	X2	<ul style="list-style-type: none">- Revisi Pembahasan	
6.	25-01-2023	X2	<ul style="list-style-type: none">- ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 10 April 2023

Wakil Dekan 1

(Dina Hidayat, SE., M.Si., AK., CA.)

NPK.19790914200501 2 002

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 317/KPTS/FE-UIR/2023, Tanggal 03 April 2023, Maka pada Hari 03 April 2023 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Manajemen Tahun Akademis 2022/2023.

1. Nama : Titin Barumuth Maina
2. NPM : 185210082
3. Program Studi : Manajemen
4. Judul Skripsi : Analisis Determinan Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Tanggal Ujian : 03 April 2023
6. Waktu Ujian : 60 menit
7. Tempat Ujian : Ruang 5
8. Yudicium/Nilai : Lulus (A-) 83.08
9. Keterangan lain : Aman dan lancar

PANITIA UJIAN

Ketua


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Abd. Razak Jer, SE., M.Si.
Kaprodi Manajemen

Dosen Penguji

1. Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.
2. Restu Hayati, SE., M.Si.
3. Randi Saputra, SE., MM

Notulen

1. #N/A

Pekanbaru, 03 April 2023

Mengetahui
Dekan,



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 317/Kpts/FE-UIR/2023
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :**
- Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
 - Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat :**
- Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 - Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 - Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 - SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/III/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 - Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

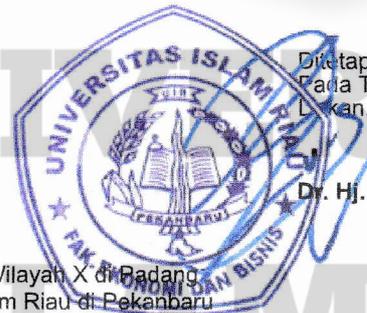
- Menetapkan :**
- Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Titin Barumuth Maina
 NPM : 185210082
 Program Studi : Manajemen
 Judul Skripsi : Analisis Determinan Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 - Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1.	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.	Pembina, D/a	Materi	Ketua
2.	Restu Hayati, SE., M.Si.	Penata, C/c	Sistematika	Sekretaris
3.	Randi Saputra, SE., MM		Methodologi	Anggota
4.			Penyajian, Bahasa	Notulen

- Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
- Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
 Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 03 April 2023
 L. r. k. n.



Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C

Tembusan disampaikan kepada :

- Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
- Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
- Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
- Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

DOKUMEN INI ADALAH PERPUSTAKAAN S. H. S. UNIVERSITAS ISLAM RIAU

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 114/Kpts/FE-UIR/2022

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1 DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2022-01-28 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
N a m a : Titin Barumuth Maina
N P M : 185210082
Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Determinan Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 08 Februari 2022

Dekan



Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 الجامعة الإسلامية البرونزية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28264
 Telp. +62 761 674674 Fax +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Titin Barumuth Maina
 NPM : 185210082
 Jurusan : Manajemen
 Judul Skripsi : Analisis Determinan Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 Hari/Tanggal Seminar : 03 April 2023
 Tempat : Ruang 5
 Dosen Pembimbing

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.		

Dosen Pembahas/Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Restu Hayati, SE., M.Si.		
2.	Randi Saputra, SE., MM		

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 82.50)

Mengetahui
 An. Dekan

Pekanbaru, 03 April 2023
 Ketua Prodi

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
 Wakil Dekan I

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSSTAKAAN SOLIMAN HS

NINIA ALAH ARSIP NIKK



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية البرونزية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 874674 Fax +62 761 874681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Titin Barumuth Maina
 NPM : 185210082
 Judul Proposal : Analisis Determinan Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 Penguji : 1. Restu Hayati, SE., M.Si.
 2. Randi Saputra, SE., MM
 Hari/Tanggal Seminar : 00 0000
 Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
 Judul : Disetujui
 Permasalahan : Jelas
 Tujuan Penelitian : Jelas
 Hipotesa : Sesuai
 Variabel yang diteliti : Jelas
 Alat yang dipakai : Sesuai
 Populasi dan sampel : Jelas
 Cara pengambilan sampel : Sesuai
 Sumber data : Jelas
 Cara memperoleh data : Jelas
 Teknik Pengolahan data : Jelas
 Daftar kepustakaan : Cukup
 Teknik penyusunan laporan : Jelas
 Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.	Ketua	
2.	Restu Hayati, SE., M.Si.	Anggota	
3.	Randi Saputra, SE., MM	Anggota	

Mengetahui
 dan Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 00 0000
 Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax +62 761 674681 Email: info@uir.ac.id Website: www.eco.uir.ac.id

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Titin Barumuth Maina
NPM : 185210082
Program Studi : Manajemen
Topik : Fintech (Teknologi Keuangan)
Pembimbing : Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si.

Pekanbaru, 18 Januari 2022

Menyetujui,



Abd. Razak Jer, SE., M.Si.
NPK. 86 0802 062

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

Pekanbaru, 08 Februari 2022

Nomor : 86/KPTS/UIR/Fekon/2022
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**
Kepada Yth. : Pimpinan PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wbr..

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa :

Nama : Titin Barumuth Maina
NPM : 185210082
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Riau
Jurusan/Program Studi : Manajemen

Mahasiswa berikut di atas bermaksud akan mengambil data dan informasi pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Adapun judul penelitian mahasiswa tersebut :

"Analisis Determinan Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

Data/informasi yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalam,
Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 19790914 200501 2 002

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fakon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

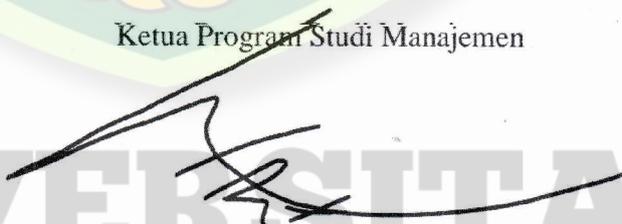
NAMA : TITIN BARUMUTH MAINAH
NPM : 185210082
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BEI
PEMBIMBING : DR. EKA NURAINI R, M.SI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 30% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

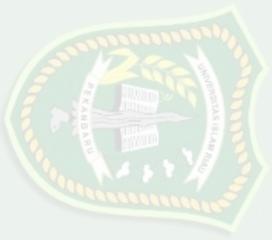
Pekanbaru, 18 Januari 2023

Ketua Program Studi Manajemen


Abd Razak Jer, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ISLAM RIAU



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titin Barumuth Mainah
Tempat tanggal lahir : Upt Pirnak Marenu, 29 Juli 1998
Npm : 185210082
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Prediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar dan murni dari hasil saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain dan sistematika penulisan sudah mengikuti kaidah dan karya tulis ilmiah Universitas Islam Riau. Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut baik disengaja ataupun tidak disengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan plagiat saya bersedia menerima konsekuensi dari pihak fakultas maupun pihak Universitas.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia di tuntutan atau dihukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 April 2023 Saya
yang membuat pernyataan



Titin Barumuth Maina

NPM: 185210082

ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR, HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Prediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor Hotel, restoran dan Pariwisata periode tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 Perusahaan sektor Hotel, restoran dan Pariwisata periode tahun 2017-2021. Teknik analisis data menggunakan metode total sampel. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah : likuiditas, profitabilitas dan *leverage* secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap prediksi *financial di stress* pada perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata kunci : Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, *Financial Distress*

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



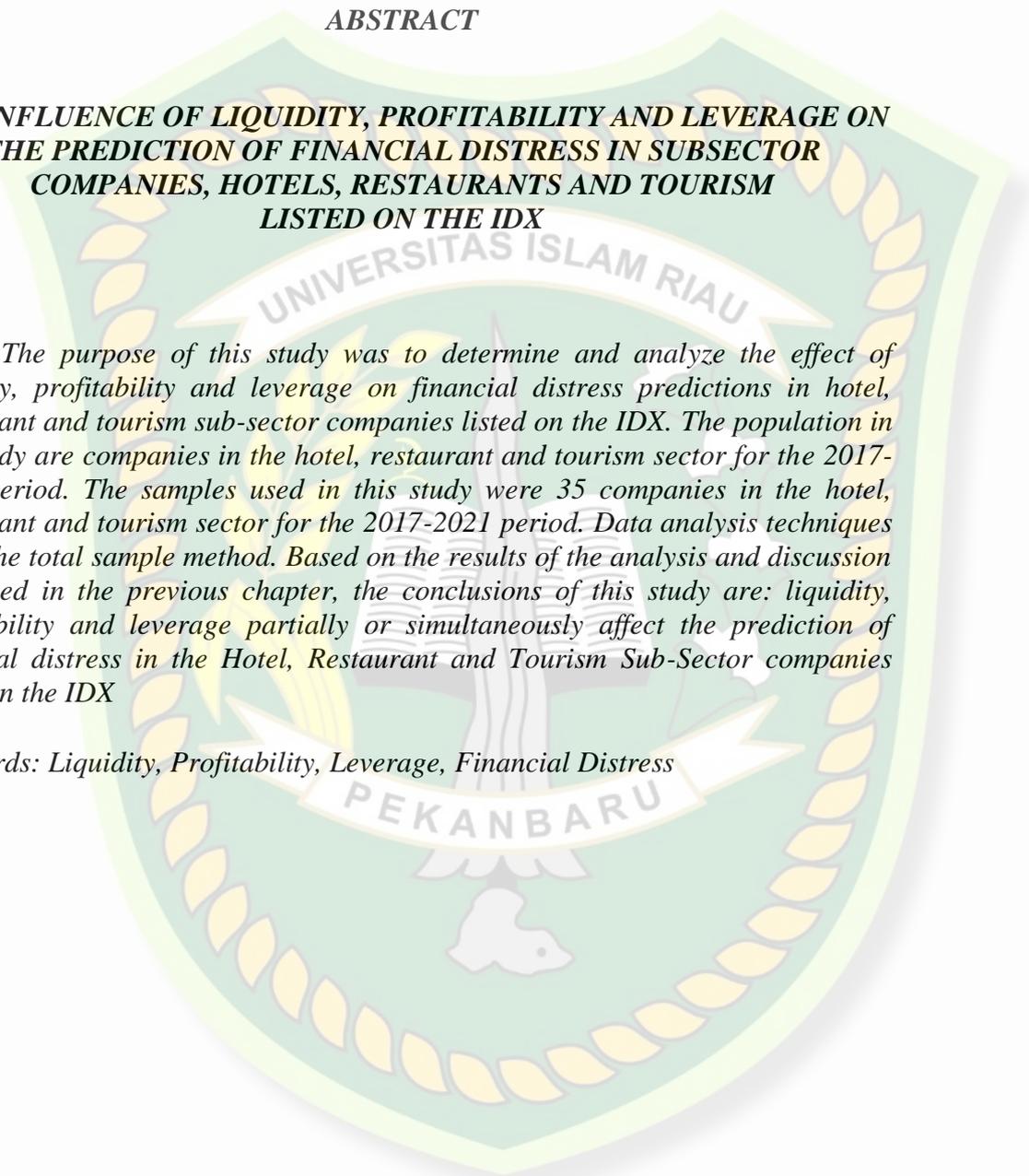


ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, PROFITABILITY AND LEVERAGE ON THE PREDICTION OF FINANCIAL DISTRESS IN SUBSECTOR COMPANIES, HOTELS, RESTAURANTS AND TOURISM LISTED ON THE IDX

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of liquidity, profitability and leverage on financial distress predictions in hotel, restaurant and tourism sub-sector companies listed on the IDX. The population in this study are companies in the hotel, restaurant and tourism sector for the 2017-2021 period. The samples used in this study were 35 companies in the hotel, restaurant and tourism sector for the 2017-2021 period. Data analysis techniques using the total sample method. Based on the results of the analysis and discussion described in the previous chapter, the conclusions of this study are: liquidity, profitability and leverage partially or simultaneously affect the prediction of financial distress in the Hotel, Restaurant and Tourism Sub-Sector companies listed on the IDX

Keywords: Liquidity, Profitability, Leverage, Financial Distress



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

KATA PENGANTAR

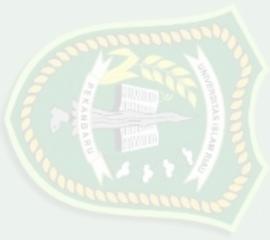
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “**Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Prediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang saya miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang saya menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas saya mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin.

Penulis menyampaikan terima kasih untuk seluruh pihak yang telah berperan baik secara langsung maupun tidak langsung atas terselesaikannya skripsi ini dan sebagai bentuk rasa terima kasih penulis kepada:



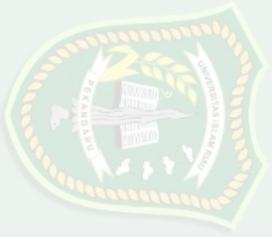
1. Bapak Prof.Dr.H.Syafrinaldi, SH.,MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM, C. R. B. C. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
3. Bapak Abdul Razak Jer, SE.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Islam Riau
4. Ibu Dr. Hj. Eka Nuraini Rachmawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk dan arahan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Ibu/Bapak (Penguji), yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah banyak berjasa dalam menyumbangkan ilmunya dari awal kuliah sampai pada penyelesaian tugas akhir dari perkuliahan
7. Seluruh karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta pegawai Perpustakaan Universitas Islam Riau
8. Kedua orang tua terutama Mama dan saudara-saudara tercinta, nenek, paman, bibi yang telah memberikan do'a dan dukungan serta motivasi baik moril maupun materil kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
9. Kepada pemilik NIT 1611315 terimakasih telah kebersamai dan memberikan motivasi, materi, semangat dan doa untuk penulisan skripsi ini

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



10. Teman-teman seperjuangan terutama kepada Nadia Indri Qurbani yang telah kebersamai dan memberikan dukungan sehingga penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala keterbatasan-keterbatasan dan kekurangan, penulis ucapkan permohonan ma'af. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat menjadi amalan bagi penulis sendiri dan yang membaca skripsi ini semoga bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi kepada ilmu pengetahuan. Amin

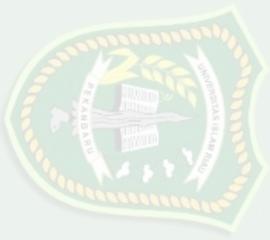
Pekanbaru, Desember 2022
Peneliti

Titin Barumuth Mainah
NPM. 185210082

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang masalah	1
1.2. Rumusan masalah	13
1.3. Tujuan dan Manfaat penelitian	13
1.4. Sistematika Penulisan	14
BAB II TELAAH PUSTAKA	15
2.1. Telaah Pustaka	15
2.1.1 <i>Financial Distress</i>	15
2.1.2 Faktor-faktor yang Menyebabkan <i>Financial Distress</i>	17
2.1.3 Teori Struktur Modal	20
2.1.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Prediksi <i>Financial Distress</i>	22
2.1.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Prediksi <i>Financial Distress</i>	25
2.1.6 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Prediksi <i>Financial Distress</i>	27
2.2. Penelitian Terdahulu	30
2.3. Kerangka Pemikiran	32
2.4. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1. Lokasi penelitian	34
3.2. Populasi dan Sampel	34
3.3. Definisi Operasional Variabel	36
3.4. Jenis dan Sumber Data	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data	39
3.6. Teknik Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	43
4.1. Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia	43
4.2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	44
4.3. Sejarah Singkat Perusahaan Subsektor, Hotel, Restoran Dan Pariwisata	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
5.1. Hasil Penelitian	60
5.1.1 Analisis Likuiditas	60
5.1.2 Analisis Profitabilitas	62
5.1.3 Analisis <i>Leverage</i>	63
5.1.4 Analisis <i>Financial Distress</i>	64



5.1.5	Statistik Deskriptif Penelitian.....	65
5.1.6	Pengujian Asumsi Klasik.....	66
5.1.7	Koefisien Determinasi	70
5.1.8	Uji F Simultan	71
5.1.9	Uji t Parsial	71
5.2.	Pembahasan	73
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		76
6.1.	Kesimpulan	76
6.2.	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN		82

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

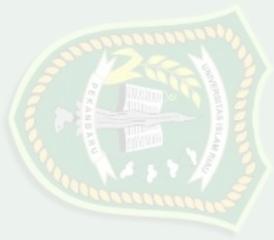
**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan ROA Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Tahun 2017-2021.....	5
Tabel 1.2. Perkembangan <i>Current Asset</i> Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Tahun 2017-2021.....	7
Tabel 1.3. Perkembangan DER Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Tahun 2017-2021.....	9
Tabel 2.1. Penelitian terdahulu.....	30
Tabel 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.2. Operasional Variabel Penelitian.....	38
Tabel 5.5. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 5.6. Uji Normalitas.....	73
Tabel 5.7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 5.8. Hasil Uji Autokorelasi.....	74
Tabel 5.9. Koefisien Determinasi.....	91
Tabel 5.10. Hasil Perhitungan Regresi Parsial.....	76
Tabel 5.11. Hasil Perhitungan Regresi Simultan.....	78

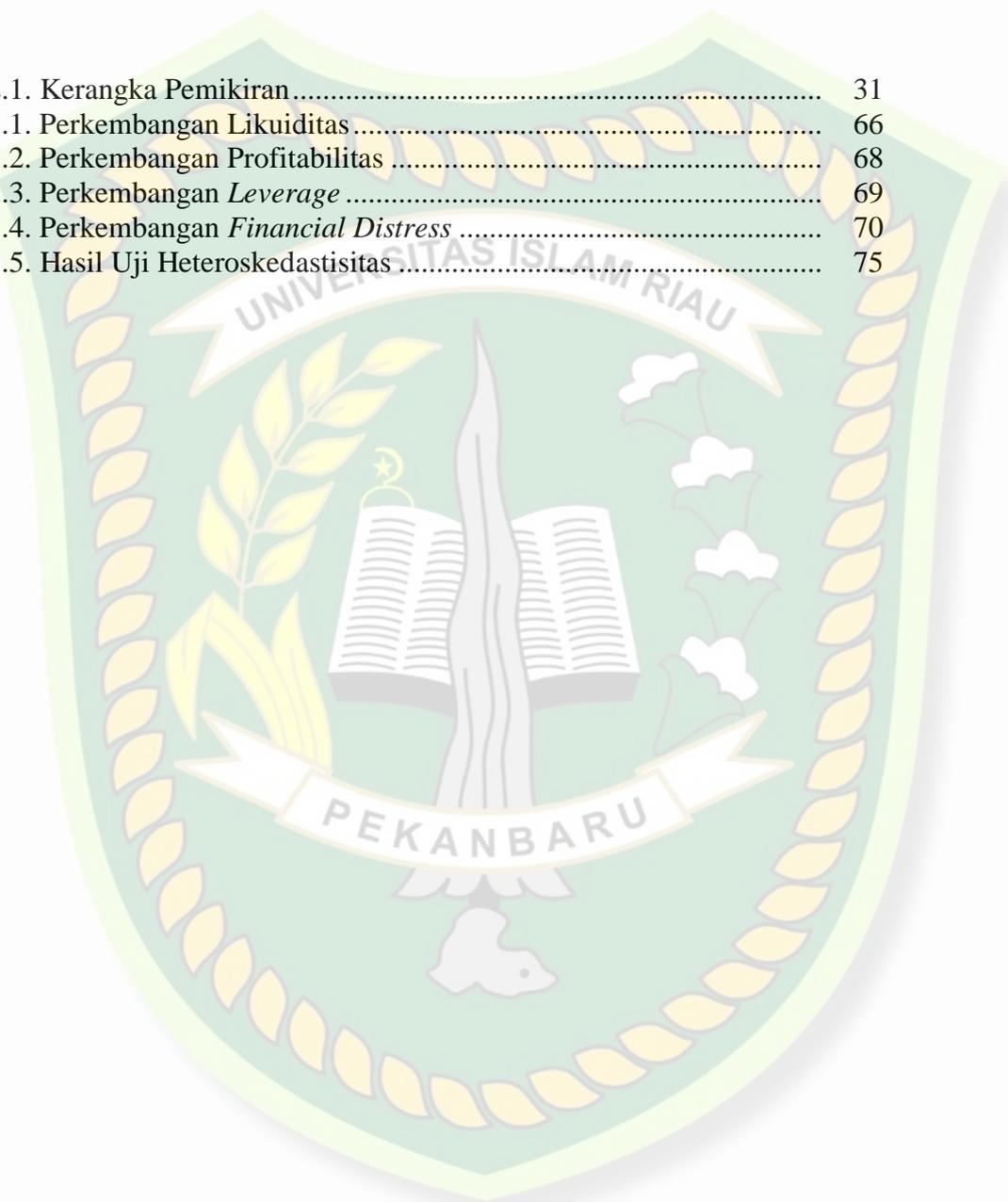
**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 5.1. Perkembangan Likuiditas.....	66
Gambar 5.2. Perkembangan Profitabilitas.....	68
Gambar 5.3. Perkembangan <i>Leverage</i>	69
Gambar 5.4. Perkembangan <i>Financial Distress</i>	70
Gambar 5.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	75



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Financial distress merupakan suatu kondisi ketika arus kas operasi pada suatu perusahaan yang tidak mampu membiayai pelunasan beberapa kewajiban lancarnya serta dengan keterpaksaan melaksanakan kegiatan maintenance pada perusahaan (Hapsari,2012)

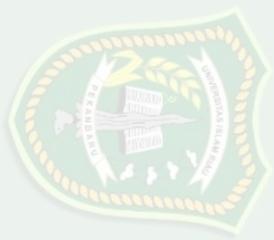
Financial distress memiliki hubungan yang erat dengan kebangkrutan pada suatu perusahaan. *Financial distress* merupakan tahap dimana kondisi keuangan perusahaan mengalami penurunan sebelum terjadinya kebangkrutan. *Financial distress* dapat dimulai dari kesulitan likuiditas (jangka pendek) sebagai indikasi *financial distress* yang paling ringan, sampai kepernyataan kebangkrutan yang merupakan *financial distress* yang paling berat. Jika suatu perusahaan mengalami masalah dalam likuiditas kemungkinan perusahaan telah memasuki tahap kesulitan keuangan (*financial distress*), jika kesulitan keuangan tersebut tidak cepat diatasi maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan (*bankruptcy*). Dengan demikian *financial distress* bisa dilihat sebagai kontinum yang panjang, mulai dari yang ringan sampai yang paling berat (Emrinaldi, 2007). Terjadinya *financial distress* banyak dikaitkan dengan kinerja perusahaan (Chrissentia,2018).

Keputusan dan aktivitas manajer yang memiliki saham perusahaan tentu akan berbeda dengan manajer yang murni sebagai manajer (Christiawan dan



Tarigan, 2007). Manajer yang memiliki saham perusahaan berarti manajer tersebut sekaligus adalah pemegang saham. Manajer yang memiliki saham perusahaan tentunya akan menselaraskan kepentingannya dengan kepentingannya sebagai pemegang saham, sementara manajer yang tidak memiliki saham, ada kemungkinan hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan tersebut. Melalui perannya yang bertanggungjawab dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan manajer dapat mempengaruhi pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan sehingga mengindikasi kepada kegagalan bisnis perusahaan yang akan mengakibatkan terjadinya *financial distress* (Chrissentia, 2018).

Kondisi *financial distress* ditandai dengan adanya penundaan pengiriman, kualitas produk yang menurun, dan penundaan pembayaran tagihan dari bank. Dengan mengetahui kondisi *financial distress* diharapkan perusahaan dapat melakukan tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan sedini mungkin. Dewan komisaris diberi kewenangan dalam perusahaan untuk mengurus jalannya perusahaan dan mengambil keputusan atas nama pemilik. *Financial distress* terjadi karena serangkaian kesalahan, pengambilan keputusan yang tidak tepat, dan kelemahan-kelemahan yang saling berhubungan yang dapat menyumbang secara langsung maupun tidak langsung kepada manajemen serta tidak adanya atau masih kurangnya upaya mengawasi kondisi keuangan sehingga penggunaan uang tidak sesuai keperluan. Manajer



dengan segala kewenangan yang dimiliki, mungkin saja tidak bertindak yang terbaik untuk kepentingan pemilik, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan antara manajer dan pemilik. Masalah ini biasanya berhubungan dengan struktur kepemilikan perusahaan yang bersangkutan.

Financial distress dapat diprediksi menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk menganalisa suatu kondisi keuangan di perusahaan. Salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, probabilitas, dan *leverage*.

Penelitian untuk memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress* yang sudah dilakukan seperti penelitian Triwahyuningtyas dan Muharam (2012) yang melakukan penelitian tentang pengaruh struktur kepemilikan, ukuran dewan, komisaris independen, likuiditas dan *leverage* terhadap terjadinya kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur periode 2008-2010). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa likuiditas dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Penelitian Fatmasari (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh *operating capacity*, *sales growth*, arus kas dan *leverage* terhadap *financial distress*. Hasil penelitian menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Erayanti (2019) yang meneliti pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi, infrastruktur dan *utilities* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2012-2016. Hasil penelitian



menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROI) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan. Sedangkan variable profitabilitas (ROE), likuiditas (CR, QR) dan *leverage* (DER, DAR) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan. Penelitian Fitria (2019) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* dengan pendekatan Altman Z-Score pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Banyak faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Penelitian ini hanya meneliti faktor profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Alasan peneliti menggunakan variabel ini sebagai variabel independen karena masih adanya perbedaan hasil penelitian untuk variabel-variabel tersebut dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Erayanti (2019). Beda penelitian ini dengan penelitian Erayanti (2019) adalah pada perusahaan yang diteliti dan periode tahun penelitian. Peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan sektor transportasi, infrastruktur dan utilities yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Sedangkan peneliti menggunakan perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI dengan periode 2017-2021.

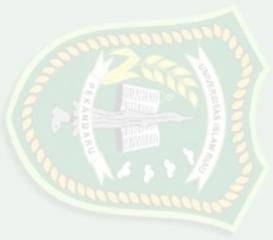
Semakin dini kemungkinan terjadinya *financial distress* dapat terdeteksi, maka kebangkrutan dapat dihindari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap



financial distress. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana *financial distress* dapat dideteksi sejak dini sehingga tindakan-tindakan perbaikan dapat segera diambil dan kebangkrutan bisa dihindari.

Perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata merupakan salah satu perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor berbasis jasa yang potensial dan strategis dalam pengembangan perekonomian nasional dan daerah. Pengembangan pada sektor pariwisata akan berpengaruh terhadap perkembangan sektor-sektor ekonomi lainnya. Adapun perkembangan perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata dapat dilihat pada tabel berikut.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



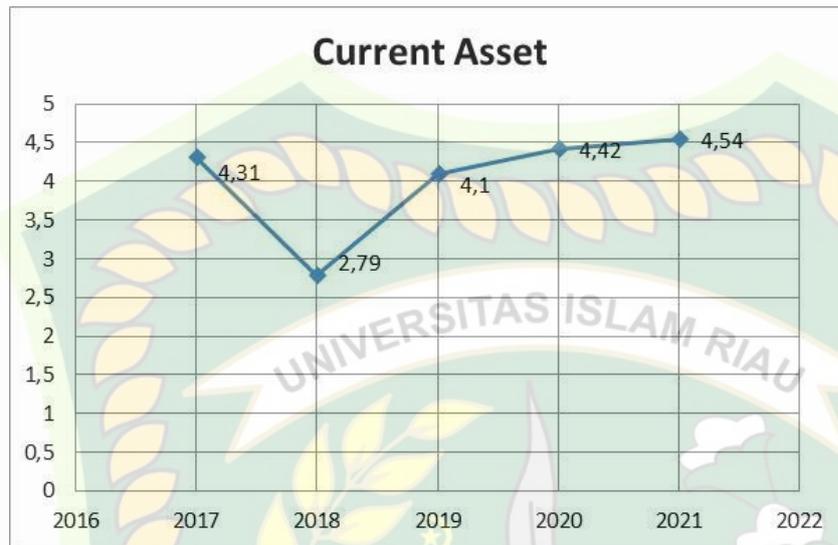
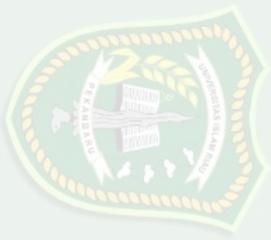
DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel 1.1 Perkembangan *Current Asset* Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Tahun 2017-2021

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Bayu Buana	BAYU	4,32	2,62	3,84	4,55	4,13
2	Bukit Uluwatu Villa	BUVA	3,92	3,38	5,30	4,44	4,90
3	Citra Putra Realty	CLAY	4,01	2,60	2,69	4,62	4,93
4	Dafam Property Indonesia	DFAM	4,27	2,57	4,77	4,57	8,37
5	Jaya Bersama Indo	DUCK	4,25	2,81	4,33	4,50	8,43
6	Eastparc Hotel	EAST	4,39	2,55	5,48	3,33	4,63
7	Fas Food Indonesia	FAST	4,32	2,62	3,82	4,62	4,55
8	Hotel Fitra Internasional	FITT	4,62	2,82	4,04	4,49	5,60
9	Hotel mandarine Regency	HOME	4,54	2,77	3,59	4,22	6,28
10	Saraswati Griya Lestari	HOTL	4,27	3,13	4,60	4,52	6,77
11	Menteng Heritage Realty	HRME	4,21	2,60	3,92	4,48	4,38
12	Island Concept Indonesia	ICON	3,99	3,20	4,79	4,63	5,68
13	Indonesia Paradise Property	INPP	4,48	2,27	3,78	3,71	3,94
14	Graha Andrasenta Propertindo	JGLE	4,49	2,53	3,13	4,51	4,91
15	Jakarta Internasional Hotel dan Development	JJHD	4,47	2,61	3,18	4,61	4,64
16	Jakarta Setiabudi Internasional	JSPT	4,30	2,65	4,23	4,62	3,44
17	MNC Land	KPIG	4,47	3,29	4,27	3,95	2,12
18	Marga Abhinaya Abadi	MABA	4,51	3,15	3,36	4,25	5,55
19	Mas Murni Indonesia	MAMI	3,69	2,75	4,15	4,45	3,00
20	MAP Boga Adiperkasa	MAPB	4,33	2,61	4,65	4,56	3,09
21	Sanurhasta Mitra	MINA	4,36	3,02	4,13	4,47	3,47
22	Andalan Perkasa Abadi	NASA	4,40	2,88	5,29	4,58	3,92
23	Surya Permata Andalan	NATO	4,03	2,69	4,76	4,67	4,13
24	Sinergi Megah Internusa	NUSA	4,38	2,87	3,61	4,53	3,53
25	Panorama Sentrawisata	PANR	4,31	2,81	4,51	4,68	3,86
26	Destinasi tirta Nusantara	PDES	4,61	3,14	4,99	4,68	4,08
27	Tourindo Guide Indonesia	PGJO	4,33	2,71	3,97	4,55	3,27
28	Pembangunan Graha Lestari	PGLI	3,79	3,07	3,36	4,44	5,06
29	Pembangunan Jaya Ancol	PJAA	4,12	2,54	3,85	4,62	4,10
30	Pudjiadi and sons	PNSE	4,44	2,66	4,95	4,57	4,57
31	Red Planet Indonesia	PSKT	4,25	2,76	3,52	4,50	3,49
32	Pioneerindo Gourmet Internasional	PTSP	4,44	2,60	3,70	3,33	4,91
33	Sarimelati Kencana	PZZA	4,33	2,71	3,97	4,62	4,12
34	Hotel Sahid Jaya Internasional	SHID	4,69	2,71	3,31	4,49	3,73
35	Satria Megah Kencana	SOTS	4,59	2,87	3,77	4,22	3,25
Total			150,94	97,57	143,61	154,63	158,83
Rata-rata			4,31	2,79	4,10	4,42	4,54



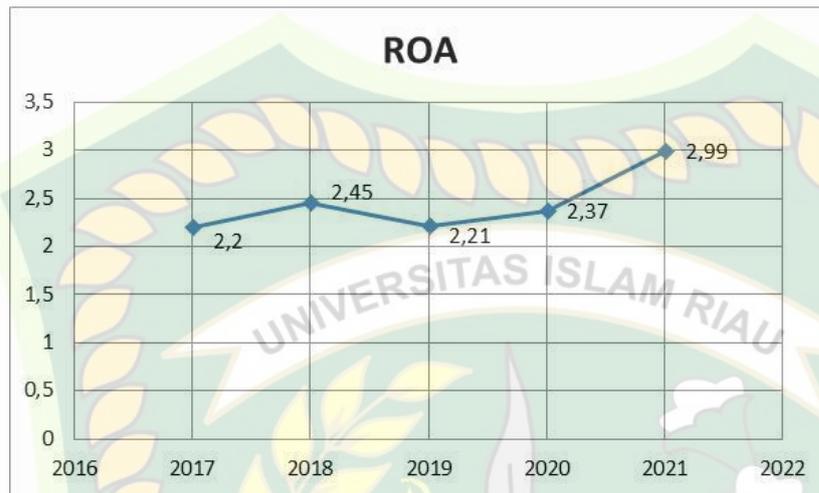
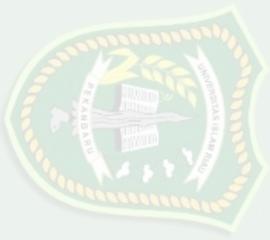
Berdasarkan tabel di atas diketahui perkembangan *current asset* dari tahun 2017-2021 berfluktuasi. Rata-rata *current asset* tertinggi terjadi tahun 2021 sebesar 4,54% sedangkan rata-rata *current asset* terendah terjadi tahun 2018 sebesar 2,79%. Perkembangan *current asset* yang fluktuatif menunjukkan kemampuan kas untuk memenuhi keperluan pengeluaran operasional perusahaan untuk mendapatkan *profit*.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel 1.3 Perkembangan ROA Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Tahun 2017-2021

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Bayu Buana	BAYU	3,41	3,99	4,26	3,20	3,96
2	Bukit Uluwatu Villa	BUVA	4,82	4,65	5,18	6,83	16,60
3	Citra Putra Realty	CLAY	4,48	3,95	3,43	2,79	2,64
4	Dafam Property Indonesia	DFAM	1,23	0,93	0,99	1,20	1,20
5	Jaya Bersama Indo	DUCK	1,27	1,15	1,02	1,02	1,47
6	Eastparc Hotel	EAST	0,87	1,28	0,94	0,60	0,67
7	Fast Food Indonesia	FAST	0,78	0,84	1,03	0,70	0,55
8	Hotel Fitra Internasional	FITT	0,66	1,12	0,55	0,50	0,48
9	Hotel mandarine Regency	HOME	1,43	1,49	1,57	1,15	1,54
10	Saraswati Griya Lestari	HOTL	0,84	1,11	0,69	0,79	0,59
11	Menteng Heritage Realty	HRME	0,48	0,51	0,59	0,45	0,54
12	Island Concept Indonesia	ICON	1,24	0,96	1,60	1,03	1,39
13	Indonesia Paradise Property	INPP	1,46	1,72	1,63	1,27	1,22
14	Graha Andrasenta Propertindo	JGLE	0,67	0,88	0,46	0,22	0,20
15	Jakarta Internasional Hotel dan Development	JIHD	4,26	1,97	1,75	1,15	2,23
16	Jakarta Setiabudi Internasional	JSPT	4,14	4,51	5,00	6,35	6,59
17	MNC Land	KPIG	3,33	3,12	6,83	10,04	9,38
18	Marga Abhinaya Abadi	MABA	3,63	4,86	4,07	2,85	2,85
19	Mas Murni Indonesia	MAMI	5,95	6,01	8,17	8,61	8,61
20	MAP Boga Adiperkasa	MAPB	2,05	1,77	2,25	2,74	2,58
21	Sanurhastha Mitra	MINA	3,01	2,99	2,12	3,15	3,33
22	Andalan Perkasa Abadi	NASA	0,48	0,51	0,59	0,45	0,54
23	Surya Permata Andalan	NATO	1,24	0,96	1,6	1,03	1,39
24	Sinergi Megah Internusa	NUSA	1,46	1,72	1,63	1,27	1,22
25	Panorama Sentrawisata	PANR	6,06	5,7	7,32	5,56	5,68
26	Destinasi Tirta Nusantara	PDES	2,30	2,09	2,75	2,48	1,91
27	Tourindo Guide Indonesia	PGJO	2,60	8,09	-5,75	-0,62	-0,46
28	Pembangunan Graha Lestari	PGLI	3,80	2,49	2,74	2,6	2,6
29	Pembangunan Jaya Ancol	PJAA	0,52	6,02	3,5	3,22	2,47
30	Pudjadi and sons	PNSE	0,25	0,37	0,19	0,27	0,2
31	Red Planet Indonesia	PSKT	0,63	0,64	0,61	0,63	0,65
32	Pioneerindo Gourmet Internasional	PTSP	4,82	4,65	5,18	6,83	16,6
33	Sarimelati Kencana	PZZA	1,28	1,33	1,47	1,1	1,14
34	Hotel Sahid Jaya Internasional	SHID	0,42	0,39	0,45	0,54	0,47
35	Satria Megah Kencana	SOTS	1,27	1,15	1,02	1,02	1,47
Total			77,14	85,92	77,43	83,02	104,50
Rata-rata			2,20	2,45	2,21	2,37	2,99

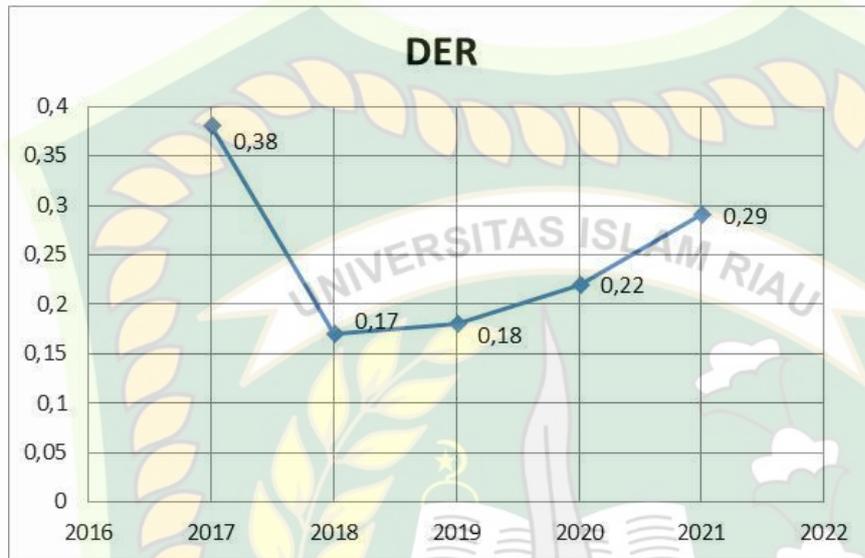
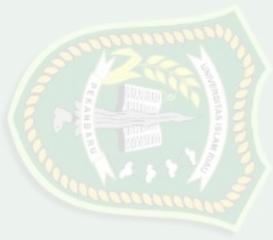


Berdasarkan tabel di atas diketahui perkembangan ROA dari tahun 2017-2021 cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata ROA tertinggi terjadi tahun 2021 sebesar 2,99 sedangkan rata-rata ROA terendah terjadi tahun 2017 sebesar 2,20. Perkembangan DER perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata masing-masing perusahaan berbeda. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

Tabel 1.2 Perkembangan DER Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Tahun 2017-2021

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Bayu Buana	BAYU	0,43	0,17	0,07	0,14	0,18
2	Bukit Uluwatu Villa	BUVA	0,36	0,34	0,19	0,20	0,79
3	Citra Putra Realty	CLAY	0,10	0,14	0,12	0,07	0,63
4	Dafam Property Indonesia	DFAM	0,13	0,06	0,20	0,10	0,30
5	Jaya Bersama Indo	DUCK	0,42	0,26	0,25	0,19	0,49
6	Eastparc Hotel	EAST	0,21	0,15	0,29	0,11	0,42
7	Fas Food Indonesia	FAST	0,75	0,14	0,26	0,05	0,41
8	Hotel Fitra Internasional	FITT	0,59	0,26	0,14	0,24	0,18
9	Hotel mandarine Regency	HOME	0,36	0,22	0,20	0,07	0,11
10	Saraswati Griya Lestari	HOTL	0,50	0,10	0,07	0,20	0,35
11	Menteng Heritage Realty	HRME	0,44	0,15	0,10	0,20	0,16
12	Island Concept Indonesia	ICON	0,37	0,27	0,19	0,17	0,83
13	Indonesia Paradise Property	INPP	0,25	0,06	0,11	0,11	0,61
14	Graha Andrasenta Propertindo	JGLE	0,14	0,05	0,05	0,13	0,32
15	Jakarta Internasional Hotel dan Development	JIHD	0,35	0,27	0,24	0,20	0,31
16	Jakarta Setiabudi Internasional	JSPT	0,18	0,35	0,07	0,20	0,22
17	MNC Land	KPIG	0,79	0,15	0,20	0,10	0,10
18	Marga Abhinaya Abadi	MABA	0,63	0,24	0,20	0,08	0,15
19	Mas Murni Indonesia	MAMI	0,30	0,22	0,17	0,05	0,27
20	MAP Boga Adiperkasa	MAPB	0,49	0,06	0,11	0,14	0,06
21	Sanurhastha Mitra	MINA	0,42	0,13	0,13	0,26	0,13
22	Andalan Perkasa Abadi	NASA	0,41	0,22	0,20	0,22	0,26
23	Surya Permata Andalan	NATO	0,18	0,02	0,20	0,10	0,15
24	Sinergi Megah Internusa	NUSA	0,11	0,01	0,10	0,21	0,26
25	Panorama Sentrawisata	PANR	0,35	0,25	0,40	0,75	0,15
26	Destinasi tirta Nusantara	PDES	0,16	0,14	0,15	0,59	0,14
27	Tourindo Guide Indonesia	PGJO	0,83	0,09	0,42	0,50	0,26
28	Pembangunan Graha Lestari	PGLI	0,32	0,19	0,23	0,39	0,24
29	Pembangunan Jaya Ancol	PJAA	0,31	0,11	0,15	0,18	0,22
30	Pudjadi and sons	PNSE	0,49	0,06	0,39	0,42	0,18
31	Red Planet Indonesia	PSKT	0,42	0,15	0,13	0,41	0,11
32	Pioneerindo Gourmet Internasional	PTSP	0,42	0,26	0,10	0,18	0,35
33	Sarimelati Kencana	PZZA	0,21	0,15	0,29	0,11	0,42
34	Hotel Sahid Jaya Internasional	SHID	0,31	0,20	0,15	0,35	0,21
35	Satria Megah Kencana	SOTS	0,49	0,21	0,11	0,16	0,38
Total			13,23	5,86	6,38	7,58	10,35
Rata-rata			0,38	0,17	0,18	0,22	0,29



Berdasarkan tabel di atas diketahui perkembangan DER dari tahun 2017-2021 setelah mengalami penurunan drastis pertumbuhan DER cenderung mengalami peningkatan kembali. Rata-rata DER tertinggi terjadi tahun 2017 sebesar 0,38 sedangkan rata-rata DER terendah terjadi tahun 2018 sebesar 0,17. Perkembangan *current asset* perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata masing-masing perusahaan berbeda. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada table berikut.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

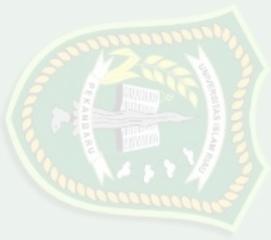
Dalam kondisi perekonomian dan perkembangan perusahaan saat ini, pemilik perusahaan tidak mungkin melaksanakan semua fungsi yang dibutuhkan dalam pengelolaan suatu perusahaan dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan, waktu, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pemilik perusahaan perlu menunjuk pihak lain (*agent*) yang profesional untuk melaksanakan tugas mengelola kegiatan perusahaan dengan lebih baik (Sudana, 2009). Tujuan dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan adalah agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya seefisien mungkin dan akan terhindar dari kondisi *financial distress*.

Terjadinya *financial distress* akan mengakibatkan nilai perusahaan akan mengalami penurunan sehingga mengurangi kemakmuran pemilik. Perusahaan-perusahaan dengan keuntungan dan arus kas operasi yang tidak stabil kemudian membatasi penggunaan hutangnya. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang lebih kecil dan arus kas operasi yang lebih stabil di lain pihak dapat menanggung lebih banyak hutang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Prediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU





1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah likuiditas, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai di dalam penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi Perusahaan, diharapkan memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan yang berguna sebagai bahan evaluasi.
- b. Bagi manajemen, hasil penelitian ini dapat dijadikan input dalam menentukan kebijakan perusahaan dalam pengambilan keputusan guna menghindari terjadinya kondisi *financial distress*.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada ruang lingkup dan kajian yang lebih luas.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



1.4 Sistematika Penulis

Adapun sistematika penulisan yang di gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I** : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Bab ini merupakan telaah pustaka dan hipotesis yang berisi landasan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian guna menjelaskan hipotesis yang diajukan.
- BAB III** : Berisikan tentang model penelitian, variabel-variabel, populasi dan sampel yang digunakan, serta prosedur pengumpulan data.
- BAB IV** : Pada bab ini dikemukakan secara garis besar mengenai sejarah singkat perusahaan yang dijadikan sampel, struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan.
- BAB V** : Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.
- BAB VI** : Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 *Financial Distress*

Menurut Kamaludin dan Karina (2011), *financial distress* adalah tahap penurunan kondisi keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Perbedaan dalam mendefinisikan konsep *financial distress* tergantung dari cara pengukuran masing-masing peneliti.

Perusahaan yang berada dalam kesulitan keuangan sebagaimana perusahaan memiliki *interest coverage ratio* kurang dari satu. Almilia dan Kristijadi (2014), menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami *financial distress* adalah perusahaan yang telah mengalami laba bersih operasi (*net operation income*) negatif lebih dari satu tahun dan tidak melakukan pembayaran deviden. Ross et al. (2017) mengatakan bahwa *financial distress* situasi dimana arus kas operasi tidak cukup untuk memenuhi kewajiban saat ini (seperti kredit perdagangan atau beban bunga).

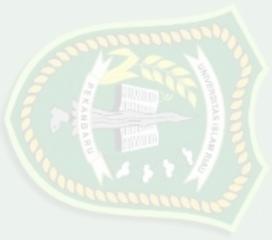
Financial distress dapat membawa suatu perusahaan mengalami kegagalan pembayaran (*default*), tidak sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Kegagalan pembayaran tersebut, mendorong debitor untuk mencari penyelesaian dengan pihak kreditor, yang pada akhirnya dapat dilakukan restrukturisasi keuangan antara perusahaan, kreditor dan investor (Ross et al, 2017).

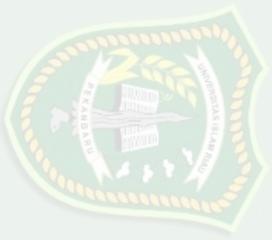
Menurut Hery (2017) *financial distress* merupakan keadaan kesulitan keuangan perusahaan yang mengakibatkan pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi biaya yang dikeluarkan sehingga mengalami kerugian, kreditor menganggap ini sebagai gejala awal dari kegagalan debitor. Platt dan Platt (2002) dalam Helena dan Saifi (2018) menyimpulkan bahwa *financial distress* yaitu kondisi penurunan keuangan perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan. Suatu perusahaan pasti ingin menghindari *financial distress* karena dapat menyebabkan kebangkrutan yang merugikan banyak pihak (Al-Khatib & Al-Horani, 2012).

Menurut Platt dan Platt (Fahmi, 2014), mendefinisikan *financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan. *financial distress* dimulai dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas dan juga termasuk kewajiban dalam kategori solvabilitas (Burhanuddin, 2019).

Khaliq et al (2014) mendefinisikan *financial distress* sebagai suatu kondisi dimana perusahaan tidak bisa atau mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya kepada kreditor. Dalam Jurnal (Sutra, 2019).

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**





2.1.2 Faktor-faktor yang Menyebabkan *Financial Distress*

Menurut Hery (2017) *financial distress* bisa diakibatkan oleh beberapa aspek baik internal maupun eksternal, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah suatu penyebab yang timbul dari perusahaan itu sendiri dan biasanya bersifat mikro, diantaranya:

a. Pemberian kredit terlalu besar kepala pelanggan

Pemberian kredit dimaksudkan untuk meningkatkan penjualan tetapi dalam jangka pendek akan menyebabkan terganggunya likuidasi sehingga memiliki dampak yang kurang baik untuk tujuan jangka panjang perusahaan.

b. Sumber daya manusia berkualifikasi rendah

Sumber daya manusia yang kualifikasinya lemah dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan sehingga dapat menyebabkan kesulitan keuangan.

c. Kekurangan model kerja

Kekurangan model kerja disebabkan oleh penjualan yang rendah sehingga tidak dapat menutupi beban yang dikeluarkan, apabila terjadi secara terus menerus dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang mengakibatkan kebangkrutan.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



d. Penyalahgunaan wewenang dan kecurangan

Penyalahgunaan wewenang dan kecurangan dapat mengakibatkan suasana kerja yang tidak sehat sehingga kinerja perusahaan akan terpengaruh.

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah suatu penyebab yang timbul dari luar perusahaan dan biasanya bersifat makro, diantaranya:

- a. Adanya persaingan bisnis yang ketat
- b. Permintaan akan produk atau jasa yang ditawarkan berkurang
- c. Turunya harga jual secara terus menerus
- d. Adanya musibah yang menimpa perusahaan sehingga aktivitas perusahaan menjadi terganggu.

Salah satu model yang digunakan untuk memprediksi terjadinya *financial distress* adalah model Zmijewski (X- Score) Model prediksi yang dihasilkan oleh Zmijewski (1984) merupakan hasil riset selama 20 tahun yang ditelaah ulang. Zmijewski menggunakan rasio *return on asset*, *leverage* dan likuiditas untuk mendapatkan pola yang lebih tepat (Zmijewski, 1984). Model X-Score Zmijewski menggunakan analisis rasio keuangan yang mengukur kinerja melalui laba yang dihasilkan, *leverage* yang mengukur tingkat hutang dan likuiditas suatu perusahaan dalam model prediksinya (Wahyuni, 2021).

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

Brigham dan Ehrhardt (2008) membagi beberapa definisi kesulitan keuangan sesuai tipenya yaitu:

a. *Economic Failure*

Economic Failure atau kegagalan ekonomi adalah keadaan dimana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya, termasuk *cost of capitalnya*.

b. *Bussiness Failure*

Kegagalan bisnis didefinisikan sebagai bisnis yang menghentikan operasi dengan akibat kerugian kepada kreditur.

c. *Technical Insolvency*

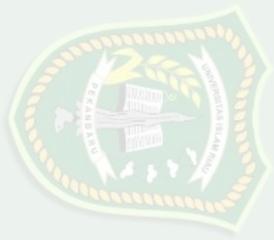
Sebuah perusahaan dikatakan dalam keadaan *technical insolvency* jika tidak dapat memenuhi kewajiban lancarnya ketika jatuh tempo. *Technical insolvency* adalah gejala awal kegagalan ekonomi yang menjadi perhentian pertama menuju *financial distress*.

d. *Insolvency in Bankruptcy*

Sebuah perusahaan dikatakan dalam keadaan *insolvency in bankruptcy* jika nilai buku hutang melebihi nilai pasar aset Kondisi ini lebih serius daripada *technical insolvency* karena pada umumnya ini adalah tanda *economic failure* dan bahkan mengarah kepada likuidasi bisnis.

e. *Legal Bankruptcy*

Perusahaan dikatakan bangkrut secara hukum jika telah diajukan tuntutan secara resmi dengan undang-undang.



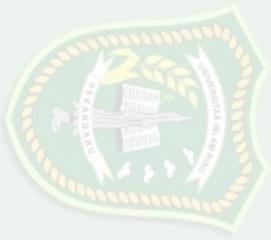
2.1.3 Teori Struktur Modal

Weston dan Brigham (1996) menyatakan bahwa teori struktur modal adalah teori yang menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, kalau keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2000). Teori struktur modal telah banyak dikemukakan oleh para peneliti terdahulu, berikut ini akan diuraikan mengenai teori-teori tersebut:

1. Teori Modigliani dan Miller (MM)

Modigliani dan Miller membuktikan bahwa nilai suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya (Brigham dan Houston, 2001). MM berpendapat bahwa dalam keadaan pasar sempurna maka penggunaan hutang adalah tidak relevan dengan nilai perusahaan. Namun, studi MM didasarkan pada sejumlah asumsi yang tidak realistis, antara lain (Brigham dan Houston, 2001);

1. Tidak ada biaya broker (pialang).
2. Tidak ada pajak.
3. Tidak ada biaya kebangkrutan.
4. Para investor dapat meminjam dengan tingkat suku bunga yang sama dengan perseroan.
5. Semua investor mempunyai informasi yang sama seperti manajemen mengenai peluang investasi perusahaan pada masa mendatang.
6. EBIT tidak dipengaruhi oleh penggunaan hutang.



Penggunaan asumsi-asumsi tersebut membuat teori ini dianggap tidak relevan, karena pada kenyataannya asumsi-asumsi tersebut hampir tidak mungkin dapat dipenuhi. Pada tahun 1963, MM menerbitkan makalah lanjutan yang berjudul "*Corporate Income Taxes and The Cost of Capital: A correction*" yang melemahkan asumsi tidak ada pajak perseroan. Peraturan perpajakan memperbolehkan pengurangan pembayaran bunga sebagai beban (*corporate tax shield*), tetapi pembayaran deviden kepada pemegang saham tidak dapat dikurangkan. Dalam keadaan pasar sempurna dan ada pajak, pada umumnya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan hutang dapat dipergunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak atau kata lain bersifat *tax deductible*. Dengan demikian, apabila ada dua perusahaan yang memperoleh laba operasi yang sama tetapi perusahaan yang satu menggunakan hutang dan membayar bunga sedangkan perusahaan yang lain tidak, maka perusahaan yang membayar bunga akan membayar pajak penghasilan yang lebih kecil. Karena menghemat membayar pajak merupakan manfaat bagi pemilik perusahaan, maka nilai perusahaan yang menggunakan hutang akan lebih besar dari nilai perusahaan yang tidak menggunakan hutang.

Perlakuan yang berbeda mendorong perusahaan untuk menggunakan hutang dalam struktur modalnya. MM menjelaskan bahwa apabila semua asumsi yang lain berlaku dan bunga atas hutang diakui sebagai pengurang dalam perhitungan pajak, maka nilai perusahaan meningkat sejalan dengan makin besarnya jumlah hutang dan nilainya akan mencapai titik maksimum bila seluruhnya dibiayai dengan hutang (Brigham dan Houston, 2001).



Namun pendapat Modigliani dan Miller (1963) yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilainya bila menggunakan hutang sebesar-besarnya (dalam keadaan ada pajak) ini mengundang kritik dan keberatan dari para praktisi. Keberatan tersebut disebabkan oleh asumsi yang dipergunakan oleh Modigliani dan Miller dalam analisis mereka, yaitu pasar modal adalah sempurna. Adanya ketidaksempurnaan pasar modal menyebabkan pemilik perusahaan atau pemegang saham mungkin keberatan untuk menggunakan *leverage* yang ekstrim karena akan menurunkan nilai perusahaan (Husnan, 2000). Bahkan pasar modal yang tidak sempurna memungkinkan munculnya biaya kebangkrutan, biaya keagenan atau adanya informasi asimetris.

2.1.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Prediksi *Financial Distress*

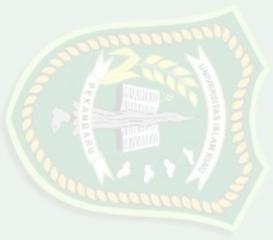
Rasio likuiditas (rasio modal kerja) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2012:75). Perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut bisa menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, tetapi apabila perusahaan tidak bisa menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak likuid atau illikuid. Ketika nilai rasio likuiditas tinggi maka perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya, sebaliknya jika nilai rasio likuiditasnya rendah maka perusahaan tidak sanggup untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Apabila perusahaan dalam kondisi illikuid maka secara otomatis perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress* (Sutra, 2019).



Pengelolaan kesulitan keuangan jangka pendek yang tidak tepat (tidak mampu membayar kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo), mencerminkan bahwa perusahaan illiquid dan akan menimbulkan permasalahan yang lebih besar yaitu menjadi tidak solvable (jumlah utang lebih besar daripada jumlah aktiva) dan akhirnya mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan. (Christanty, 2010).

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator sejauh mana perusahaan dapat melunasi hutang-hutang jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuidasi yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki asset lancar yang siap untuk digunakan membayar hutang jangka pendeknya. Penelitian ini menggunakan proksi *current ratio*. *Current ratio* merupakan perbandingan antara jumlah asset lancar dibandingkan dengan jumlah hutang lancar. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, maka perusahaan akan semakin besar peluangnya untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya karena jumlah asset lancar lebih besar dari pada jumlah hutang lancarnya. Kemudian semakin kecil pula kemungkinan perusahaan akan mengalami kondisi *financial distress* karena perusahaan mampu mengelola asset lancarnya untuk membayar hutang jangka pendeknya.

Rasio likuiditas menunjukkan mengenai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Menurut teori keagenan, keputusan hutang piutang perusahaan ada di bawah kendali agent. Oleh sebab itu, adanya kewajiban keuangan yang jatuh



tempo pada saat ini adalah akibat dari keputusan agent yang pada masa lalu memutuskan untuk melakukan pinjaman atau kredit pada pihak luar perusahaan. Jika suatu perusahaan mempunyai total kewajiban yang jatuh tempo terlalu banyak, maka perlu dilakukan penelusuran apakah ada kesalahan pada agent dalam mengelola perusahaan, karena jika keadaan tersebut tidak cepat ditangani maka akan mendekati perusahaan pada kondisi *financial distress*. (Hidayat, 2013).

Menurut Kasmir (2012) *current ratio* merupakan rasio yang tepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Dalam Jurnal (Zaki,2020).

Hasil penelitian Mafiroh dan Triyono (2016) menyatakan apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban lancarnya, dapat berujung pada penjualan investasi dan aset lainnya yang dipaksakan, dan bahkan mengarah pada kesulitan insolvabilitas dan kebangkrutan. Semakin besar tingkat likuiditas dalam suatu perusahaan maka akan semakin kecil kemungkinan akan mengalami *financial distress*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2013) dan Kusanti (2015) *financial distress* yang menemukan bahwa rasio likuiditas yang dihitung menggunakan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini sesuai dengan penelitian Masdupi, Abel, Tasman (2018) dan Widhari dan Lely (2015) yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas dengan proksi *current ratio* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* di suatu perusahaan.



H1: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap prediksi *financial distress* perusahaan.

2.1.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Prediksi *Financial Distress*

Laporan keuangan perusahaan akan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga keputusan-keputusan manajemen yang diambil tidak akan membawa perusahaan kepada kebangkrutan. Analisis profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang berorientasi pada profit motif atau keuntungan yang akan diraih perusahaan tersebut. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *return on asset* (ROA).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari total aset. Profitabilitas menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan atau laba (Dendawijaya, 2003). Semakin efektif penggunaan aset maka semakin besar keuntungan atau laba yang akan didapatkan oleh perusahaan. Sebaliknya jika penggunaan aset yang tidak efektif akan menyebabkan perusahaan sulit untuk meningkatkan laba yang pada akhirnya akan memicu terjadinya kondisi *financial distress*.

Menurut Husnan (2008), ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return on asset* merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Apabila ROA



meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham. Menurut Bank Indonesia *return on asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam satu periode (SE.Intern BI, 2004).

Return on asset menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, karena itu dipergunakan angka laba setelah pajak dan (rata-rata) kekayaan perusahaan. Profitabilitas yang positif mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil dalam memasarkan produknya, sehingga akan meningkatkan penjualan dan akhirnya juga akan meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Di samping itu, menurut teori keagenan kegiatan operasi perusahaan adalah tugas agent. Oleh karena itu, jika suatu perusahaan mempunyai laba yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa agent berhasil mengambil keputusan terbaik dalam pengelolaan perusahaan. Dengan laba yang tinggi maka dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga peluang perusahaan mengalami *financial distress* adalah semakin kecil. (Hidayat, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Kristijadi (2003) menyatakan bahwa *profit margin* signifikan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, yang berarti bahwa semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin kecil suatu perusahaan akan mengalami *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh Atika dkk. (2012) mengatakan bahwa profit margin tidak dapat digunakan untuk memprediksi potensi terjadinya *financial distress*. Penelitian



dilakukan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. Hal ini sesuai dengan penelitian Aisyah, Kristanti, Djusminar (2017), Andriansyah (2018) yang menyebutkan bahwa profitabilitas dengan proksi ROA dan Masdupi, Abel Tasman (2018) dengan menggunakan proksi ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* di suatu perusahaan.

H2: Probabilitas berpengaruh negatif terhadap prediksi *financial distress* perusahaan

2.1.6 Pengaruh *Leverage* terhadap Prediksi *Financial Distress*

Leverage ialah rasio yang dapat dipakai untuk menghitung seberapa besar pembelanjaan atau pembiayaan suatu perusahaan yang berasal dari hutang (Sudana, 2015). Jika nilai hutang yang dimiliki perusahaan tinggi maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin besar, hal ini sejalan dengan teori sinyal yang mengungkapkan *debt to equity ratio* dengan nilai yang tinggi akan menunjukkan sinyal yang negatif bagi kreditur, sebab semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin banyak pendanaan yang dilakukan oleh hutang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2017), Susilowati dan Fadlillah (2019), Lubis dan Patrisia (2019) dan menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hal tersebut berarti bahwa semakin besar pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang, maka akan semakin besar pula kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* (Sukesti, 2021).

Rasio *leverage* menekankan pada seberapa besar proporsi hutang yang digunakan dalam pendanaan aset perusahaan. Di samping itu, dalam teori



keagenan kelangsungan hidup perusahaan berada ditangan agent. Apakah agent memutuskan untuk melakukan pendanaan dari pihak ketiga atau tidak. Namun jika proporsi hutang yang dimiliki perusahaan terlalu besar, maka perlu dipertanyakan apakah terjadi kesalahan pengambilan keputusan oleh agent dalam mengelola perusahaan atau agent memang sengaja bertindak sesuatu yang hanya mementingkan dirinya sendiri. Oleh karena itu keputusan agent mengenai pendanaan asset perusahaan sangatlah penting, karena jika agent terlalu banyak menggunakan dana pihak ketiga sebagai pendanaannya, maka akan timbul kewajiban yang lebih besar di masa mendatang, dan hal itu akan mengakibatkan perusahaan akan rentan terhadap kesulitan keuangan atau *financial distress*. (Hidayat, 2013).

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang yang digunakan dalam pembelanjaan (Sudana, 2009:23). Rasio *leverage* yang terlalu tinggi menyebabkan perusahaan memiliki tingkat hutang tinggi yang bisa membebani perusahaan pada saat jatuh tempo, sehingga penting bagi perusahaan untuk memperhatikan tingkat *leverage* agar perusahaan bisa membayar kewajibannya. Apabila perusahaan tidak bisa membayar kewajibannya maka akan sangat mengganggu aktivitas operasional perusahaan dan akan menyebabkan berkurangnya tingkat pendapatan (Sutra,2019).

Rasio *Leverage* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan utang sebagai modalnya untuk membiayai jalannya perusahaan (Sartono, 2001). Rasio ini menunjukkan besarnya dana yang berasal dari hutang baik hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang perusahaan. Semakin



rendah rasio *leverage* maka semakin baik tingkat keamanan dana perusahaan. Penggunaan hutang yang semakin tinggi akan mengakibatkan perusahaan kesulitan untuk membayar hutangnya. Hal tersebut jika dibiarkan terlalu lama dan rasio *leverage* semakin tinggi akan mengakibatkan semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*.

Analisis rasio *leverage* diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajibannya (baik itu jangka pendek maupun jangka panjang). Menurut Wahyu dan Dody (2009), *leverage* timbul akibat dari aktivitas penggunaan dana perusahaan yang berasal dari pihak ketiga dalam bentuk hutang. Penggunaan sumber dana ini akan berakibat pada timbulnya kewajiban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman beserta dengan bunga pinjaman yang timbul. Apabila keadaan ini tidak diimbangi dengan pemasukan perusahaan yang baik, maka besar kemungkinan perusahaan dengan mudah mengalami *financial distress*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Atika, et all (2012) yang menyatakan bahwa rasio *leverage* yang diprosikan menggunakan *debt ratio* signifikan berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* di suatu perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Utami (2015), Jamaludin, Maslachah, dan Cholid (2018), Andriansyah (2018), dan Lubis dan Patrisia (2019) yang menyatakan ada pengaruh positif signifikan antara rasio *leverage* dengan *financial distress*.

H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap prediksi *financial distress* perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat analisis dan kesimpulan yang akan di buat dalam penelitian ini, maka penulis mengambil atau menggunakan beberapa penelitian terdahulu yaitu :

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil
1	Oktaviani Dwi Delayanti Nurul, dkk. (2022).	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> .	Dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> , likuiditas memiliki tidak berpengaruh pada <i>financial distress</i> , aktivitas tidak berpengaruh pada <i>financial distress</i> <i>leverage</i> tidak berpengaruh pada <i>financial distress</i> dan <i>sales growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
2	Sukesti Fatmasari(2021)	Pengaruh <i>Operating Capacity</i> , <i>Sales Growth</i> , Arus Kas Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> .	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan <i>operating capacity</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> yang berarti rendahnya nilai <i>operating capacity</i> maka akan menyebabkan <i>financial distress</i> . <i>Sales growth</i> dan arus kas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> yang berarti besar kecilnya nilai <i>sales growth</i> dan arus kas tidak mempengaruhi terjadinya <i>financial distress</i> . <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> , yang berarti tingginya nilai hutang maka akan menyebabkan <i>financial distress</i> .
3	Zaki Sabana Wahyu, dkk (2020)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Sales Growth</i> , dan Kepemilikan Institusional	Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> , profitabilitas

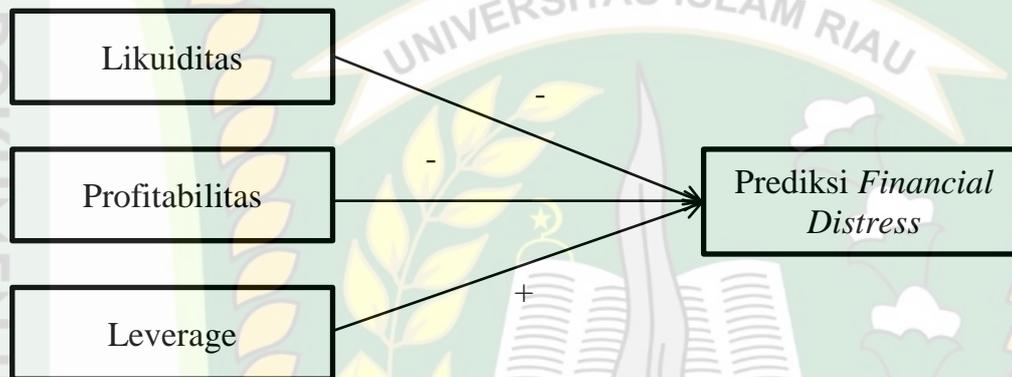
		Terhadap <i>Financial Distress</i>	berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> , <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> , <i>sales growth</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> , serta kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
4	Augustina Kurniasih (2022)	<i>Determinan of Financial Distress: The Case of Pulp & Paper Companies Registered In Indonesia Stock Exchange</i>	<i>Leverage had a significant positive effect on financial distress. Profitability has the greatest influence on financial distress, so it needs the primary intention of management</i>
5	Rina Erayanti (2019)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap Prediksi <i>Financial Distress</i> . <i>JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)</i>	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel ROI berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> perusahaan. Sedangkan variable CR, QR, ROE, DER dan DAR tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> perusahaan.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu dan permasalahan yang dikemukakan, maka sebagai acuan merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pemikiran berikut



Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan merupakan uraian sementara dari permasalahan yang perlu diujikan kembali. Berdasarkan telaah pustaka dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah: likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI. Sedangkan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi *financial distress*.

BAB III

METODE PENELITIAN

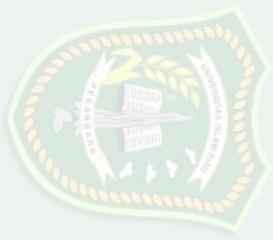
3.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan, beberapa bagian dari catatan atas laporan keuangan, jumlah saham yang diperdagangkan, jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham, serta harga saham penutup perusahaan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tersedia datanya di situs resmi idx periode tahun 2017-2021.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan-perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian yaitu tahun 2017-2021.
- b. Selama periode penelitian perusahaan membuat laporan keuangan tahunan dan dipublikasikan secara luas.
- c. Selama periode penelitian setiap tahun perusahaan memperoleh laba dan laba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak.



Jadi sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria sebanyak 34 perusahaan. Adapun perusahaan yang termasuk ke dalam sub sektor Hotel, restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Emiten	Kode Emiten
1	Bayu Buana	BAYU
2	Bukit Uluwatu Villa	BUVA
3	Citra Putra Realty	CLAY
4	Dafam Property Indonesia	DFAM
5	Jaya Bersama Indo	DUCK
6	Eastparc Hotel	EAST
7	Fas Food Indonesia	FAST
8	Hotel Fitra Internasional	FITT
9	Hotel mandarine Regency	HOME
10	Saraswati Griya Lestari	HOTL
11	Menteng Heritage Realty	HRME
12	Island Concept Indonesia	ICON
13	Indonesia Paradise Property	INPP
14	Graha Andrasenta Propertindo	JGLE
15	Jakarta Internasional Hotel dan Development	JIHD
16	Jakarta Setiabudi Internasional	JSPT
17	MNC Land	KPIG
18	Marga Abhinaya Abadi	MABA
19	Mas Murni Indonesia	MAMI
20	MAP Boga Adiperkasa	MAPB
21	Sanurhasta Mitra	MINA
22	Andalan Perkasa Abadi	NASA

23	Surya Permata Andalan	NATO
24	Sinergi Megah Internusa	NUSA
25	Panorama Sentrawisata	PANR
26	Destinasi tirta Nusantara	PDES
27	Tourindo Guide Indonesia	PGJO
28	Pembangunan Graha Lestari	PGLI
29	Pembangunan Jaya Ancol	PJAA
30	Pudjiadi and sons	PNSE
31	Pioneerindo Gourmet Internasional	PTSP
32	Sarimelati Kencana	PZZA
33	Hotel Sahid Jaya Internasional	SHID
34	Satria Megah Kencana	SOTS

3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ilmiah ini antara lain: satu variabel dependen yaitu *financial distress* dan 3 variabel independen yakni likuiditas, profitabilitas dan *leverage*.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress*. *Financial distress* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai adalah tahap penurunan kondisi keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Menurut Suwardjono (2005:167) bahwa salah satu elemen-elemen *statement* keuangan adalah asset. Asset adalah manfaat ekonomik masa datang yang cukup pasti (*probable*) yang diperoleh atau dikuasai oleh suatu entitas sebagai hasil transaksi atau kejadian masa lalu. Oleh karena itu kondisi *financial distress* pada penelitian

ini diproksikan dengan membandingkan total asset lancar dengan total asset. Sehingga variabel *financial distress* diukur dengan menggunakan rumus Almant Zmijewski.

b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*.

1) Likuiditas

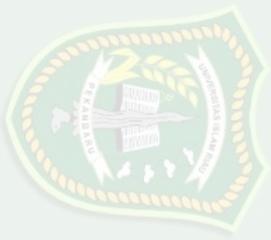
Rasio likuiditas merupakan rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang atau kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diproksikan dengan *current ratio*, yakni dengan membandingkan antara *current asset* dengan *current liabilities*.

2) Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Munawir, 2001:34). Pengukuran profitabilitas diproksikan dengan *return on asset*. ROA dihitung dengan pembagian dari penghasilan setelah potongan pajak dibagi total aktiva. ROA memberitahukan kepada investor tentang seberapa besar laba yang dihasilkan dari modal yang telah ditanamkan.

3) *Leverage*

Rasio *leverage* digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu melunasi atau memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio *leverage* diproksikan dengan *debt ratio* (DER), yakni dengan membandingkan total liabilities dengan total asset.



Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Skala
<p><i>Current Ratio</i> (X_1) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Fahmi, 2013)</p>	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ <p>(Sumber: Fahmi, 2013)</p>	Rasio
<p><i>Return On Asset</i> (X_2) merupakan rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan (Sartono, 2010)</p>	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>(Sumber: Sartono, 2010)</p>	Rasio
<p><i>Debt Ratio</i> (X_3) merupakan rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan dengan cara mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi presentase utang terhadap total aset, semakin besar resiko bahwa perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo (Fahmi, 2013)</p>	$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$ <p>(Sumber: Fahmi, 2013)</p>	Rasio

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder yang diperoleh dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Sumber data adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan keterangan atau informasi yang dapat menggambarkan suatu keadaan. Seluruh data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan demikian metode pengumpulan data adalah dengan mengumpulkan data yang dikumpulkan dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2017-2020.

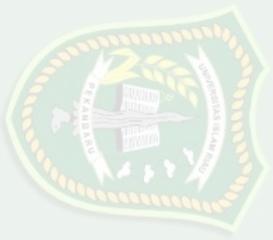
Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu peneliti mengutip dan mendokumentasikan langsung laporan keuangan perusahaan di www.idx.co.id.

3.6. Teknik Analisis Data

Untuk mengukur determinasi *financial distress* pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI, peneliti menggunakan model Zmijewski. Model Zmijewski ini lebih dikenal dengan sebutan X-score. Model yang berhasil dikembangkan yaitu:

$$Y = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$$

Zmijewski (1984) menggunakan analisis rasio yang mengukur kinerja, *leverage* dan likuiditas suatu perusahaan untuk model prediksinya. Model Zmijewski (1984) ini memprediksi dengan tiga rasio yaitu *return on assets*, *debt ratio*, dan *current ratio*. Zmijewski menyatakan bahwa perusahaan dianggap *distress* jika nilai X lebih besar dari 0.



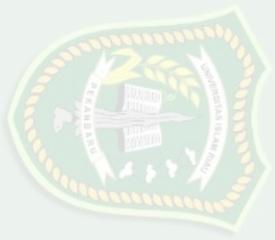
3.6.1. Uji Normalitas Data

Sebelum menganalisis data maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Normalitas data merupakan asumsi yang sangat mendasar dalam analisis multivariate. Jika variasi yang dihasilkan dari distribusi data yang tidak normal, maka tes statistik yang dihasilkan tidak valid. Uji normalitas data juga dibutuhkan melakukan uji statistik F dan t.

Uji normalitas data ini dilakukan pada model regresi yang akan diuji dengan melihat *Normal Probability Plot*. Pada pendekatan ini, distribusi normal akan ditunjukkan dalam garis diagonal. Plot ini membandingkan nilai observasi dengan nilai yang diharapkan dari suatu distribusi normal. Jika *plotting data actual* terletak pada garis diagonal tersebut akan mendekatinya, berarti data penelitian tersebut tidak terdistribusi normal. Selain dengan pendekatan diatas dapat juga dilakukan dengan pendekatan uji statistik dalam komputer (misalnya, *Shapiro-Wilks test dan Kolmogorov test*).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif maka model yang digunakan tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah Uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas.



3.6.3. Multikolinearitas

Tujuan utama pengujian ini adalah apakah variabel independent yang ada memang benar-benar mempunyai hubungan yang erat dengan variabel dependen. Sehingga variabel independent yang ada benar-benar dapat menjelaskan dengan lebih pasti variabel dependen. Model ini dikatakan bebas Multikolinearitas jika *Variance Inflation Faktor* (VIF) berada dibawah angka 10 dan mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1 serta terdapat besaran korelasi variable independen yang lemah (dibawah 0,5).

3.6.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*). Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel independen tertentu.

3.6.5. Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi kesamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut Heteroskedastisitas. Model yang baik tidak terdapat Heteroskedastisitas, dengan kata lain jika terjadi Heteroskedastisitas maka model tersebut kurang efisien.



3.6.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan Uji F dan Uji t. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap dependen.

3.6.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Yaitu untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen, atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar R^2 berarti semakin tepat model tersebut menjelaskan perilaku variabel dependen.

3.6.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *financial distress*, adapun rumus H_0 dan H_a sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel likuiditas, profitabilitas dan leverage secara bersama terhadap *financial distress*.

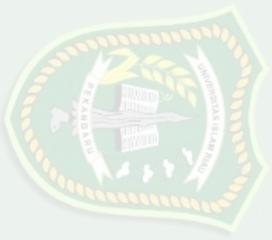
H_a : Ada pengaruh antara variabel likuiditas, profitabilitas dan leverage secara bersama terhadap *financial distress*.

3.6.6.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis kedua sehingga dapat diketahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis H_0 dan H_a dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.





Ha : Variabel indepeden secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel depeden.



**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia

Pasar modal didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda atau VOC pada tahun 1912. Sejak tahun 1912 tersebut berdirinya bursa efek Indonesia atau pasar modal pada zaman Kolonial Belanda di Indonesia. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman.

Terjadinya perang dunia ke I dan II, perekonomian nasional yang lebih diarahkan pada perekonomian sosialis, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana semestinya. Hingga pada 10 Agustus 1977, bursa efek kembali dibuka oleh Presiden RI dan ditandai dengan listingnya PT. Semen Cibinong. Setelah ditetapkannya UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, bursa efek di Indonesia semakin stabil dan mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif serta regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Pada tahun 2007, bursa efek di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, yaitu margernya kedua pasar modal di Indonesia. Di bawah pengawasan dan koordinasi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berhasil melaksanakan merger secara legal



pada 1 Oktober 2007. Bursa hasil merger tersebut memulai operasional pertama pada tanggal 3 Desember 2007.

4.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Visi: Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi : Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

4.3 Sejarah Singkat Perusahaan Subsektor, Hotel, Restoran Dan Pariwisata

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berikut 35 profil perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

1. Bayu Buana (BAYU)

Bayu Buana Travel Services (BAYU) didirikan tahun 1972. Lokasi kantor pusat BAYU di Jl. Ir. H. Juanda III No. 2, Jakarta Indonesia. Pada tahun 1989 Perusahaan ini masuk sebagai Travel agent pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan tercatat sebagai perusahaan perjalanan wisata pertama yang menggunakan teknologi informasi untuk mendorong pertumbuhannya.

Bayu Buana Travel Services (BAYU) bergerak dibidang dibidang usaha pelayanan jasa perjalanan dan penjualan paket wisata internasional, penyediaan pemanduan wisata, fasilitas sewa mobil untuk wisatawan serta pengurusan dokumen-dokumen perjalanan sesuai dengan peraturan yang berlaku.



2. Bukit Uluwatu Villa (BUVA)

Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) didirikan pada tanggal 15 Desember 2000. Kantor pusat BUVA berlokasi di Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. Tb. Simatupang Kav. 22-26, Cilandak, Jakarta Selatan 12430 – Indonesia. Didirikan pada Desember 2000.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) bergerak dibidang usaha jasa akomodasi hotel dan resort ramah lingkungan. Dikenal dengan keunggulannya dalam arsitektur bertaraf internasional, BUVA memadukan inovasi, rekreasi dan gaya hidup menjadi suatu pengalaman unik dan baru bagi wisatawan lokal dan manca negara yang mencari destinasi wisata yang menonjolkan keselarasan budaya dan lingkungan di tengah-tengah kemewahan, ketenangan dan petualangan.

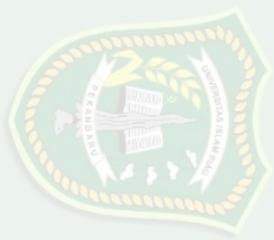
3. Citra Putra Realty (CLAY)

PT. Citra Putra Realty (CLAY) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 0 tanggal 16 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Herlina Pakpahan. Lokasi kantor pusat CLAY di Menara Bidakara 2 Lt. 17, Jl. Jendral Gtot Subroto Kav.71-73, Jakarta Selatan.

CLAY bergerak dibidang usaha real estate, perdagangan, jasa dan pariwisata, saat ini fokus utama kegiatan CLAY ada dibidang jasa dan perhotelan.

4. Dafam Property Indonesia (DFAM)

Dafam Property Indonesia Tbk (DFAM) didirikan pada tanggal 12 September 2011. Lokasi Kantor pusat Dafam Property Indonesia Tbk di Jl. Raung No.15, Gajahmungkur, Semarang, Jawa Tengah 50232 – Indonesia.



DFAM bergerak di bidang usaha pembangunan, perdagangan, jasa, dan pariwisata. Saat ini focus usaha utama DFAM di bidang pengembangan properti, pengelolaan gedung, sewa gedung, perhotelan dan jasa manajemen hotel melalui entitas anak. Dafam Property Indonesia Tbk telah berada di 20 kota dengan mengoperasikan 23 hotel, 1 villa, 1 resort, (total 1.590 kamar), 4 area real estate dan 4 area perumahan.

5. Jaya Bersama Indo (DUCK)

Jaya Bersama Indo Tbk (DUCK) didirikan pada tanggal 19 Maret 2013 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Lokasi Kantor pusat Jaya Bersama Indo Tbk di Business Park Kebon Jeruk Blok C.2 No. 1, Jalan Meruya Ilir No. 88, Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11620 – Indonesia.

DUCK bergerak di bidang usaha perdagangan, industri dan jasa yang meliputi bidang usaha perdagangan khusus bahan-bahan makanan dan minuman, bidang usaha industri bahan-bahan makanan dan minuman, industri roti dan kue serta catering, restoran dan jasa franchise. Saat ini, DUCK memiliki jaringan restoran The Duck King, The Grand Duck King Signature, Imperial Chef dan Fook Yew.

6. Eastparc Hotel (EAST)

Eastparc Hotel Tbk (EAST) didirikan pada 26 Juli 2011 dan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2013. Lokasi kantor pusat EAST di Jl. Kapas Ni. 1 RT 03 RW 01 Caturtunggal, Depok. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.



EAST bergerak di bidang penyelenggara jasa. Saat ini, EAST berusaha di bidang hotel (Eastparc Hotel), restoran, kafe dan event organizer.

7. Fas Food Indonesia (FAST)

Fast Food Indonesia Tbk (FAST) didirikan tanggal 19 Juni 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1979 awalnya didirikan dan dimiliki sepenuhnya oleh keluarga Dick Gelael. Kemudian, perusahaan dipegang bersama dengan Salim Group pada tahun 1990 sampai sekarang. Saat ini, bagian kepemilikan dari Salim Group dimiliki oleh Indoritel. Lokasi Kantor pusat FAST di Jl. M.T. Haryono, Jakarta 12810, Indonesia.

8. Hotel Fitra Internasional (FITT)

Hotel Fitra International Tbk (FITT) didirikan pada tanggal 24 Januari 2014 dengan nama PT Hotel Fitra Syariah. Lokasi Kantor pusat Hotel Fitra International Tbk di Jl. KH Abdul Halim No.88 RT. 005 RW. 008 Kab. Majalengka, Kulon Majalengka, Jawa Barat 45418 – Indonesia.

FITT bergerak di bidang usaha pembangunan dan akomodasi, perhotelan, pariwisata, travel dan tour. Saat ini, FITT bergerak dalam bidang investasi dan merupakan induk perusahaan dari beberapa anak usahanya.

9. Hotel mandarine Regency (HOME)

Hotel Mandarine Regency Tbk (HOME) dulu dengan nama PT Batam Jaya Hotel didirikan tanggal 28 Oktober 1986 dan memulai kegiatan usaha komersial sejak tanggal 30 Oktober 1996. Lokasi Kantor pusat HOME di Hotel Goodway, Jln. Imam Bonjol No. 1, Nagoya, Pulau Batam 29432 – Indonesia.



HOME bergerak dibidang usaha perhotelan sudah termasuk penyediaan kamar untuk menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan minum, pelayanan pencucian pakaian dan kegiatan usaha Hotel yang dimiliki HOME adalah Goodway Hotel.

10. Saraswati Griya Lestari (HOTL)

Saraswati Griya Lestari Tbk (HOTL) didirikan pada 23 Maret 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006. HOTL berlokasi di The Belezza Shopping Arcade Lt. 1 No. 130-131. Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210.

HOTL bergerak di bidang usaha perhotelan, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan dan jasa pengelolaan properti seperti apartemen dan kondominium.

11. Menteng Heritage Realty (HRME)

Menteng Heritage Realty Tbk (HRME) didirikan pada tanggal 28 Juni 2007 dengan nama PT Citra Prestasi Abadi dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014. Lokasi Kantor pusat Menteng Heritage Realty Tbk di The Hermitage, Jl. Cilacap No. 1 RT.011 RW.005, Menteng, Jakarta Pusat 10310 dan kantor perwakilan berada di Sentral Senayan II Lantai 20, Jl. Asia Afrika No 8, Senayan, Jakarta Pusat 10270 – Indonesia.

HRME bergerak di bidang usaha perhotelan. Saat ini, HRME mengoperasikan 1 buah hotel bintang lima dengan nama "The Hermitage". Bangunan ini memiliki nilai sejarah yang tinggi yang dulu bernama



Telefoongebouw, yakni gedung pusat telekomunikasi peninggalan Belanda yang dibangun pada tahun 1923.

12. Island Concept Indonesia (ICON)

Island Concepts Indonesia Tbk (ICON) didirikan tanggal 11 Juli 2001 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun April 2005. Kantor pusat ICON terletak di Jl. Raya Petitenget No. 469, Kerobokan, Seminyak, Bali 80361 – Indonesia.

ICON di menjalankan usahanya di bidang jasa akomodasi. Kegiatan utama ICON adalah bergerak dalam bidang penyewaan villa dan akomodasi (Bali Island Villas & Spa). Melalui anak usahanya, ICON menjalankan usaha dibidang penyediaan jasa katering dan jasa pemeliharaan fasilitas perkotaan (PT Patra Supplies and Services), dan jasa real estat (PT Bhumi Lestari Makmur).

13. Indonesia Paradise Property (INPP)

Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) didirikan tanggal 14 Juni 1996 dengan nama PT Penta Karsa Lubrindo dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2002. Lokasi Kantor pusat INPP di Centennial Tower, Lantai 30, Jl. Gatot Subroto, Kavling 24 & 25 Jakarta 12930 – Indonesia.

INPP bergerak di bidang penyediaan akomodasi (hotel). Saat ini, Indonesian Paradise Property memiliki hotel dengan nama Hotel HARRIS di Jalan Dewi Sartika, Tuban, Bali dan melalui anak usahanya Indonesian Paradise Property, secara tidak langsung memiliki Sheraton Hotel Kuta Bali, HARRIS Resort Kuta Bali dan Beachwalk Kuta Bali (pusat perbelanjaan), Hotel HARRIS Batam Center, hotel POP Tugu Yogyakarta, Villa Puri Bunga Ubud Bali, hotel



HARRIS fX-Suite SUDIRMAN, dan Cikini Gold Center sebagai pusat perbelanjaan.

14. Graha Andrasenta Propertindo (JGLE)

Graha Andrasenta Propertindo Tbk Jungle (JGLE) didirikan tanggal 15 Juni 1988 dengan nama PT Aliyah Panca Hafat. Lokasi Kantor Pusat Jungle di Marketing Office – Bogor Nirwana Residence, Jl. Bogor Nirwana Raya (Dereded-Pahlawan) Bogor 16132 – Indonesia

JGLE bergerak di bidang usaha pembangunan dan pengelolaan taman rekreasi serta pembangunan dan perdagangan real estate dan property. Usaha utama Graha Andrasentra Propertindo adalah di bidang rekreasi dan properti.

15. Jakarta Internasional Hotel dan Development (JIHD)

Jakarta Internasional Hotel dan Development (JIHD) didirikan pada November 1969 dan pada Maret 1974 Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersialnya dengan pembukaan Hotel Borobudur Intecontinental saat ini dengan nama, Hotel Borobudur Jakarta.

JIHD bergerak di bidang pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya. JIHD adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya. JIHD memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni Danayasa Arthatama Tbk (SCBD).



16. Jakarta Setiabudi Internasional (JSPT)

Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (JSPT) “Perseroan” didirikan pada 02 Juli 1975 oleh Bapak Darmadi dan mulai melakukan kegiatan komersialnya pada tahu 1977. Lokasi kantor pusat JSPT di Setiabudi Building 2, jalan H. R. Rasuna Said Kav.62, Kuningan, Jakarta 12920-Indonesia.

JSPT bergerak dibidang usaha pemilikan, pengelolaan, penyewaan dan penjualan perkantoran, perhotelan, rumah bandar, perumahan, pusat perbelanjaan, apartemen, baik dilakukan sendiri maupun bekerjasama dengan pihak lain. Kegiatan usaha utama JSPT dan anak usahanya adalah bergerak di bidang perhotelan, perkantoran dan pusat perbelanjaan.

17. MNC Land (KPIG)

MNC Land Tbk dulu bernama Global Land Development Tbk / Kridaperdana Indahgraha Tbk (KPIG) didirikan tanggal 11 Juni 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1995. Lokasi Kantor pusat MNC di MNC Tower, Lantai 17 unit 1703, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340 – Indonesia.

MNC Land bergerak di bidang usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, dan jasa termasuk konstruksi, real estat dan pengelolaan air baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Anak Perusahaanya. Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan MNC Land meliputi persewaan ruang perkantoran, penyediaan jasa manajemen proyek, melakukan investasi pada anak usaha dan asosiasi.



18. Marga Abhinaya Abadi (MABA)

Marga Abhinaya Abadi Tbk (MABA) didirikan pada tanggal 11 November 2009 dengan nama PT Lintas Insana Wisesa. Lokasi Kantor pusat MABA di ITS Tower Lantai 3 – Niffaro Park, Jalan Raya Pasar Minggu No.18 Jakarta 12510 – Indonesia.

MABA bergerak di bidang usaha perdagangan, jasa dan investasi. Kegiatan utama Marga Abhinaya Abadi Tbk bergerak di bidang pembangunan dan akomodasi, dengan memiliki *brand* perhotelan dibawah naungan Samali Hotels & Resorts dengan 4 *brand* hotel. MABA juga mengelola usaha restoran melalui anak usahanya PT Dream Food, dengan Restoran Rantang Ibu yang berlokasi di Essence Apartment Darmawangsa dan di Nifarro Park, Jakarta Selatan.

19. Mas Murni Indonesia (MAMI)

PT. MAS MURNI INDONESIA Tbk (MAMI). Berlokasi di Surabaya, Jalan Yos Sudarso no. 11, didirikan pada 27 Juli 1970 berdasarkan Akta Notaris Nyoo Sioe Liep, SH. No. 22.

MAMI bergerak di bidang properti dan usaha utama fokus pada perhotelan, ruang konvensi, restoran, bisnis apartemen dan pusat perbelanjaan.

MAMI memiliki dan mengoperasikan Garden Palace Hotel, Surabaya serta pemilik Crystal Garden, sebuah blok apartemen dan shopping center yang saat ini dalam status kerjasama operasi dengan PT Anugerah Mitra Lestari. Selain itu, MAMI juga memperluas kegiatan usahanya melalui pembangunan perumahan



Giri Sea View Residence yang berlokasi di desa Gending Kecamatan Kebomas kota Gresik.

20. MAP Boga Adiperkasa (MAPB)

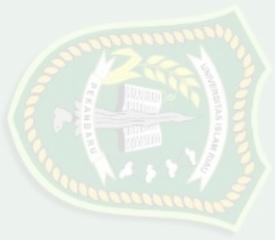
MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) didirikan pada tanggal 07 Januari 2013 dengan nama PT Creasi Aksesoris Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Lokasi Kantor pusat MAP Boga Adiperkasa Tbk di Sahid Sudirman Center Lt. 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220 – Indonesia.

MAPB bergerak di bidang usaha meliputi bidang perdagangan, jasa, industri, pengangkutan, pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan. Saat ini, Map Boga Adiperkasa Tbk terutama beroperasi sebagai perusahaan investasi di kafe dan restoran.

21. Sanurhasta Mitra (MINA)

Sanurhasta Mitra Tbk (MINA) didirikan tanggal 29 Desember 1993 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Lokasi Kantor pusat MINA di Equity Tower Lt. 11, Unit 11D SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia

MINA bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, real estate, industri, percetakan, agrobisnis, pertambangan, jasa dan angkutan. Saat ini kegiatan usaha utama Sanurhasta adalah persewaan tanah dan melakukan investasi pada melalui Entitas Anak (PT Minna Padi Resorts) yang mengelola pondok wisata (boutique villa dengan nama The Santai).



22. Adalan Perkasa Abadi Tbk (NASA)

Adalan Perkasa Abadi Tbk (NASA) dulu dengan nama Ayana Land International Tbk (NASA) (“Perseroan”) didirikan pada tanggal 27 Februari 2014 dengan nama PT Gatra Wibawa Sejati. Lokasi Kantor pusat Adalan Perkasa Abadi Tbk di JL. Raya Cendrawasih No.88A, Kel. Kerobokan Kelod, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali 80361- Indonesia

NASA adalah perusahaan investasi yang bergerak di bidang pembangunan, jasa, perdagangan dan industri. Saat ini kegiatan utama NASA adalah bergerak di bidang usaha jasa manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak usahanya.

23. Surya Permata Andalan Tbk (NATO)

Surya Permata Andalan Tbk (NATO) dulunya bernama Nusantara Properti Internasional Tbk (NATO) didirikan pada tanggal 17 April 2015 dengan nama PT Total Bersama Internasional dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2016. Lokasi Kantor pusat Nusantara Properti Internasional Tbk (NATO) di Jln. Sarinde No. 20 Lingkungan Seminyak , Badung, Bali 80361- Indonesia.

NATO bergerak di bidang usaha pembangunan, jasa, perdagangan dan investasi. Saat ini, kegiatan usaha utama NATO adalah bergerak di bidang usaha jasa manajemen dan melakukan investasi pada anak usahanya.

24. Sinergi Megah Internusa (NUSA)

Sinergi Megah Internusa Tbk (NUSA) didirikan pada tanggal 30 Mei 2014. Lokasi Kantor pusat Sinergi Megah Internusa Tbk di Jln. Ring Road Utara



No. 409, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281 – Indonesia.

NUSA bergerak dalam bidang usaha pariwisata. Saat ini, usaha NUSA meliputi usaha penyediaan akomodasi (berupa Hotel Villa, Bumi Perkemahan) menyediakan pelayanan penginapan yang sudah dilengkapi dengan pelayanan Pariwisata lainnya. Sinergi Megah Internusa Tbk memiliki dan mengoperasikan 1 buah hotel Boutique bertaraf Internasional dengan nama “Lafayette Boutique Hotel”. Saat ini jumlah kamar yang tersedia di Lafayette Boutique Hotel sebanyak 77 kamar.

25. Panorama Sentrawisata (PANR)

Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) didirikan pada 22 Juli 1995 dan mulai melakukan kegiatan komersialnya pada tahun 1998. Lokasi kantor pusat PANR di Gedung Panorama, Lantai 6, Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat 11440- Indonesia.

PANR bergerak di bidang usaha konsultasi pariwisata, termasuk dalam memberikan anjuran, saran, studi kelayakan, perencanaan, pengendalian, manajemen, dan studi di bidang usaha pariwisata. Perusahaan dan anak perusahaan beroperasi dibawah kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

26. Destinasi tirta Nusantara (PDES)

Destinasi Tirta Nusantara Tbk (Panorama Destination) didirikan tanggal 30 Oktober 1999 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2000. Perseroan dan entitas anak tergabung dalam kelompok usaha Panorama



Destination. Lokasi Kantor pusat Panorama Destination di Komplek Roxi Mas Blok E 2/5-7, Jalan K.H. Hasyim Ashari 125, Jakarta Pusat dengan kantor korespondensi & pemasaran terletak di Panorama Bulding, Lantai 4, Jl. Tomang Raya No 63 Jakarta 11440.

PDES bergerak dibidang usaha biro perjalanan wisata, mencakup perencanaan dan pengemasan komponen-komponen perjalanan wisata, penyelenggaraan dan penjualan paket wisata, penyediaan layanan pramuwisata, dan angkutan wisata.

27. Tourindo Guide Indonesia (PGJO)

Tourindo Guide Indonesia Tbk (PGJO) didirikan pada tanggal 20 Februari 2017 dan mulai beroperasi secara komersial di tahun 2018. Kantor pusat Tourindo Guide Indonesia Tbk berlokasi di Satrio Tower Building Lt. 9 Unit B2, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4/5, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia.

PGJO bergerak di bidang usaha jasa perjalanan wisata. Saat ini, kegiatan usaha utama PGJO adalah bergerak di bidang penyedia jasa digital travel marketplace dengan nama “Pigijo”.

28. Pembangunan Graha Lestari (PGLI)

Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk (PGLI) didirikan tanggal 05 Maret 1994 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2000. Kantor pusat PGLI berdomisili di Jalan T. Amir Hamzah Komplek Ruko Mega Ria No. 17 M-N, Medan 20124 – Indonesia.



PGLI bergerak di bidang jasa perhotelan. Saat ini kegiatan usaha PGLI adalah Hotel Travellers Suites Medan, Lechic Parfait (Bakery & Pastry), Le Chic Parfait Café & Restoran, Restoran Tia Café dan laundry.

29. Pembangunan Jaya Ancol (PJJA)

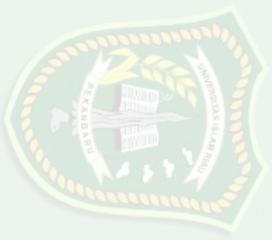
Pembangunan Jaya Ancol (PJJA) berdiri pada 10 Juli 1992 dan mulai melakukan kegiatan komersilanya pada tahun 1996. Lokasi kantor pusat PJJA di Gedung Ecovention Building - Jl. Lodan Timur No.7, Ancol, Kec. Pademangan, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14430

PJAA bergerak di bidang Pembangunan (*Real Estate*) dan Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata, Perhotelan dan Sarana Olah Raga melalui Anak Usaha. Kegiatan utama Jaya Ancol yang dijalankan saat ini adalah usaha di bidang Real estate, yaitu pembangunan, penjualan dan penyewaan bangunan dan penjualan tanah kapling, Kawasan Pariwisata, mengelola taman dan pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Ocean Ecopark, pasar seni dan dermaga.

30. Pudjiadi and sons (PNSE)

Pudjiadi And Sons Tbk (PNSE) didirikan pada 17 Desember 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970. Kantor pusat PNSE terletak di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta 11180.

PNSE merupakan perusahaan yang di Indonesia yang usahanya bergerak di bidang usaha industri perhotelan dan restoran. Perusahaan ini memiliki sejumlah hotel dan suite butik secara langsung atau tidak langsung melalui anak



perusahaannya. Hotel dan suite butik Jayakarta dijalankan oleh PT Jayakarta Inti Managemen, afiliasi dari Perusahaan ini dan PT Hotel Juwara Warga., yang bergerak dalam bidang industri real estate, PT Jayakarta Padmatama, yang menjalankan apartemen The Jayakarta Residence Bali, dan PT Bali Boga Rasa, yang bergerak dalam penyediaan layanan catering.

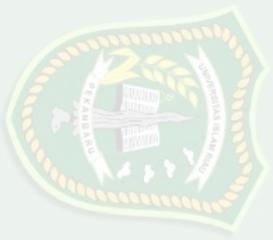
31. Pioneerindo Gourmet Internasional (PTSP)

Pioneerindo Gourmet International Tbk (PTSP) atau PT Putra Sejahtera Pioneerindo ,didirikan tahun 1983 di Jakarta dan beroperasi secara komersial di tahun 1984. Lokasi Kantor pusat PTSP di Gedung Jaya lantai 6, Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta Pusat.

Pioneerindo Gourmet International Tbk merupakan salah satu Perusahaan generasi pertama di Indonesia yang memperkenalkan konsep restoran cepat saji berbahan dasar ayam melalui merek dagang California Pioneer Chicken, terwaralaba Pioneer Take Out - Amerika Serikat. Perusahaan telah berhasil menarik minat publik menggunakan produk dan layanan berkualitas kemudian berhasil menjadikan sajian ayam goreng sebagai trendsetter dunia usaha makanan cepat saji di Indonesia.

32. Sarimelati Kencana (PZZA)

Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) didirikan pada tanggal 16 Desember 1987 dan mulai beroperasi secara komersial di tahun 1987. Lokasi Kantor pusat Sarimelati Kencana Tbk di Gedung Graha Mustika Ratu Lantai 8, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 74-75, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta 12870 – Indonesia.



PZZA bergerak di bidang usaha bisnis restoran. Sarimelati Kencana Tbk mengoperasikan “Pizza Hut” di bawah perjanjian lisensi dengan Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. Per 31 Desember 2017 PZZA mengelola 393 outlet Pizza Hut.

33. Hotel Sahid Jaya Internasional (SHID)

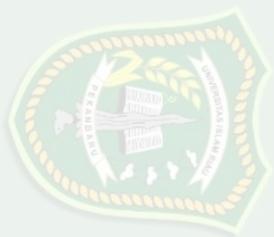
Hotel Sahid Jaya International Tbk (SHID) didirikan pada tanggal 23 Mei 1969 dan mulai beroperasi secara komersial di tahun 1971. Kantor pusat SHID berlokasi di Hotel Sahid Jaya Jakarta, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta 10220.

SHID bergerak di bidang usaha industri perhotelan dan jasa akomodasi atau persewaan ruangan yang berhubungan kegiatan perhotelan (Hotel Sahid Jaya di jalan Jenderal Sudirman 86, Jakarta) serta melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung.

34. Satria Megah Kencana (SOTS)

Satria Mega Kencana Tbk (SOTS) didirikan pada tanggal 16 Juni 2004 dan mulai beroperasi secara komersial di tahun 2013. Kantor pusat Satria Mega Kencana Tbk berlokasi di Wisma Dwimukti, Jl. Panglima Polim No. 28, RT 9/RW 7 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta 12160 – Indonesia.

SOTS bergerak di bidang usaha real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, kawasan pariwisata, kawasan industri dan real estate atas dasar jasa (*fee*) atau berbasis kontrak. Saat ini, kegiatan utama SOTS adalah bergerak dibidang properti dan kawasan pariwisata, baik dikelola sendiri maupun melalui anak perusahaannya.



BAB V

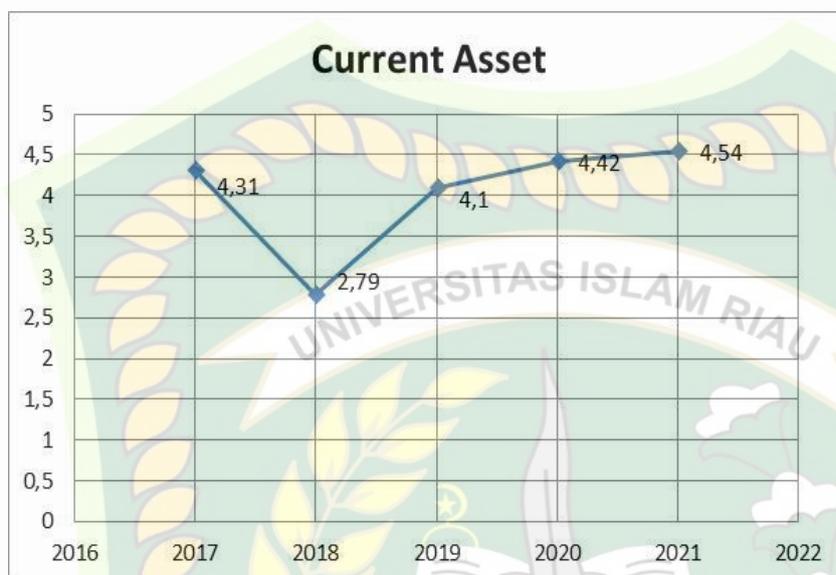
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini adalah hasil dari studi lapangan untuk memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi laporan keuangan untuk mengukur empat variabel pokok dalam penelitian ini, yaitu *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage* dan *prediksi financial distress*. Setelah gambaran umum responden, dilanjutkan dengan statistik deskriptif mengenai variabel penelitian, uji kualitas data, uji asumsi klasik persamaan regresi, uji hipotesis dan pembahasan terhadap hasil uji hipotesis. Penelitian ini dianalisa dengan menggunakan SPSS Versi 21.0.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Likuiditas

Current asset merupakan salah satu cara untuk mengukur rasio likuiditas suatu perusahaan. Rasio *current asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo. Dengan kata lain, untuk melihat seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban angka pendek yang jatuh tempo. *Current asset* dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan (Kasmir, 2011: 134). Semakin rendah nilai dari current ratio menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, dan semakin tinggi nilai dari *current asset* maka menunjukkan risiko likuiditas yang semakin rendah. Berikut hasil perhitungan nilai *current asset* di setiap periode.



Gambar 5.1
Perkembangan Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan
Pariwisata Tahun 2017-2021

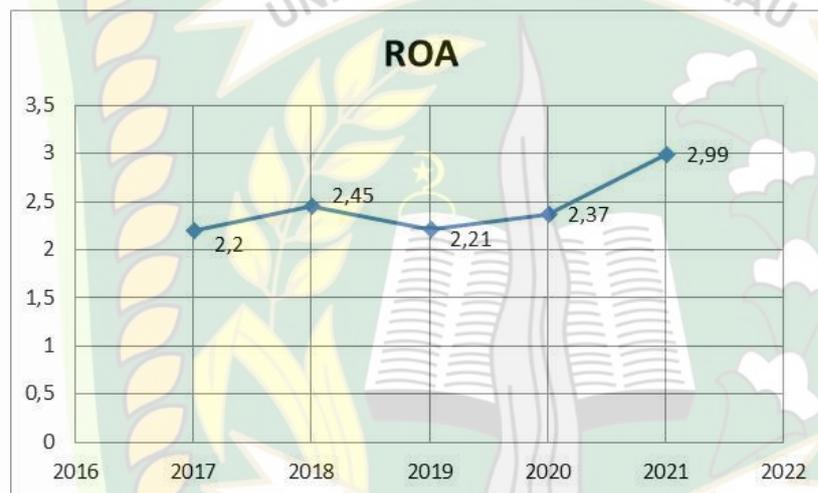
Berdasarkan tabel di atas diketahui perkembangan *current asset* dari tahun 2017-2021 berfluktuasi. Rata-rata *current asset* tertinggi terjadi tahun 2021 sebesar 4,54% sedangkan rata-rata *current asset* terendah terjadi tahun 2018 sebesar 2,79%. Perkembangan *current asset* yang fluktuatif menunjukkan kemampuan kas untuk memenuhi keperluan pengeluaran operasional perusahaan untuk mendapatkan *profit*.

5.1.2 Analisis Profitabilitas

Rasio ini merupakan salah satu parameter pada rasio profitabilitas. Profitabilitas digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Sedangkan untuk *return on asset* (ROA) itu sendiri merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap



yang digunakan untuk operasi. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat kembalian investasi (*return*) semakin besar. Berikut hasil perhitungan nilai total *assets turnover* di setiap periode.



Gambar 5.2
Perkembangan Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Tahun 2017-2021

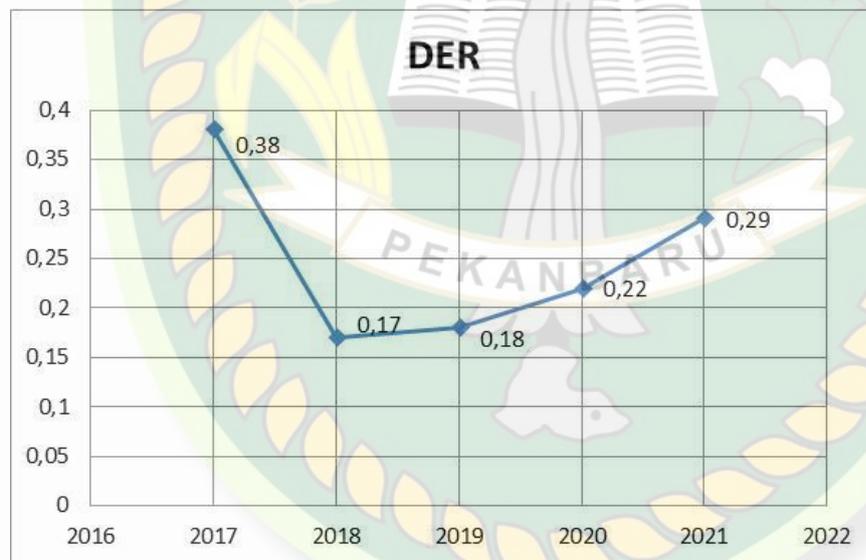
Berdasarkan tabel di atas diketahui perkembangan ROA dari tahun 2017-2021 cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata ROA tertinggi terjadi tahun 2021 sebesar 2,99 sedangkan rata-rata ROA terendah terjadi tahun 2017 sebesar 2,20.

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



5.1.3 Analisis Leverage

Rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan, karena perusahaan akan termasuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Sehingga dapat diduga akan melakukan *earning management* karena perusahaan terancam default, yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutang pada waktunya.

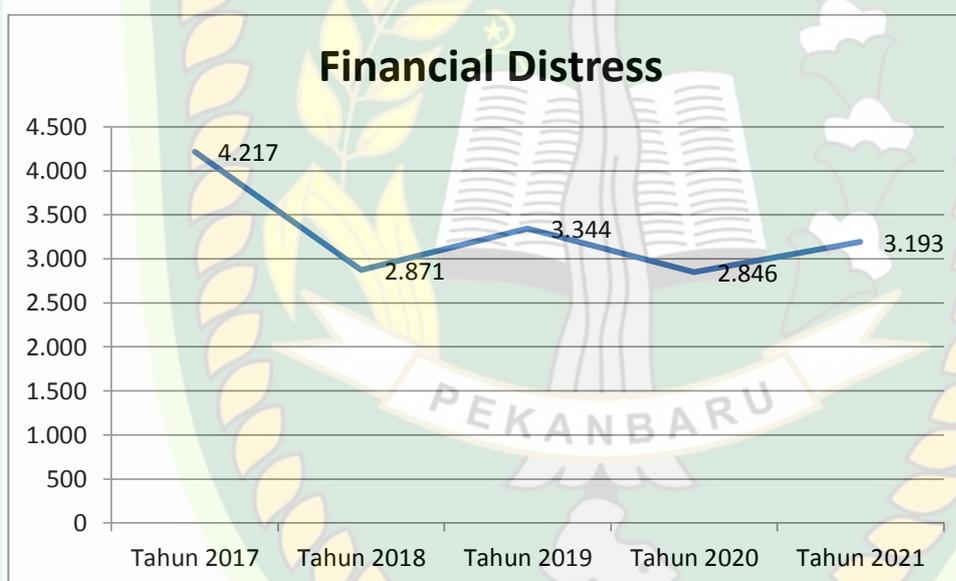


Gambar 5.3
Perkembangan *Leverage* Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Tahun 2017-2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui perkembangan DER dari tahun 2017-2021 setelah mengalami penurunan drastis pertumbuhan DER cenderung mengalami peningkatan kembali. Rata-rata DER tertinggi terjadi tahun 2017 sebesar 0,38 sedangkan rata-rata DER terendah terjadi tahun 2018 sebesar 0,17.

5.1.4 Analisis *Financial Distress*

Financial Distress merupakan suatu ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas, dan juga kategori solvabilitas. *Financial distress* terjadi pada saat adanya penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuiditas.



Gambar 5.4
Perkembangan *Financial Distress* Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Tahun 2017-2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui perkembangan *financial distress* dari tahun 2017-2021 setelah mengalami penurunan tahun 2018 drastis pertumbuhan *financial distress* cenderung mengalami peningkatan kembali di tahun 2019. Rata-rata *financial distress* tertinggi terjadi tahun 2017 sebesar 4.217 sedangkan rata-rata *financial distress* terendah terjadi tahun 2020 sebesar 2.846.

5.1.5. Statistik Deskriptif Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel. Penjelasan data melalui statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Statistik deskriptif difokuskan kepada nilai maximum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id yang dijabarkan dalam bentuk statistik. Statistik deskriptif tersebut dari sampel Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021 dapat disajikan dalam table 5.5 berikut :

Tabel 5.5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	170	2.12	8.43	4.0411	.95764
Profitabilitas	170	-5.75	16.60	2.4932	2.71303
<i>Leverage</i>	170	.01	.83	.2480	.16795
<i>Financial distress</i>	170	-4.58	30.29	2.7890	3.84108
Valid N (listwise)	170				

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan table 5.5 dapat diketahui bahwa variable *financial distress* (Y) nilai terendah sebesar -4.58 dan nilai tertinggi sebesar 30.29, serta dengan rata-rata sebesar 2.7890 dengan standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu 3.84108. hal ini memperlihatkan bahwa *financial distress* memiliki variasi yang kecil antar perusahaan sampel.

Likuiditas (X_1) yang memiliki nilai terendah sebesar 2.12, nilai tertinggi sebesar 8.43 dan memiliki nilai rata – rata sebesar 4.0315. Standar deviasi resiko pasar likuiditas lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu sebesar 0.95122. Hal tersebut memperlihatkan bahwa likuiditas memiliki variasi yang kecil antar perusahaan sampel.

Profitabilitas (X_2) yang memiliki nilai terendah sebesar -5.75, nilai tertinggi sebesar 16.60 dan memiliki nilai rata – rata sebesar 2.4401. Standar deviasi profitabilitas lebih besar dari nilai rata-rata yaitu sebesar 2.69179. Hal tersebut memperlihatkan bahwa profitabilitas memiliki variasi yang besar antar perusahaan sampel.

Variabel *leverage* (X_3) memiliki nilai terendah 0.01 dan nilai tertinggi sebesar 0.83 serta dengan nilai rata-rata (mean) 0.2479. standar deviasi variabel *leverage* lebih kecil dari rata-rata, yakni sebesar 0.16722, hal tersebut memperlihatkan bahwa *leverage* memiliki variasi yang kecil antar perusahaan sampel.

5.1.6 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara variabel independen terhadap variabel dependen maka perlu diadakannya pengujian asumsi klasik. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini.



5.1.6.1 Uji Normalitas

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dengan menggunakan bantuan SPSS 21.0 for Windows. Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor sig. yang ada pada hasil penghitungan *product moment person*. Bila angka sig. lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi apabila kurang, maka data tidak berdistribusi tidak normal (Azwar, 2011).

Tabel 5.6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Likuiditas	Profitabilitas	Leverage	Financial distress
N		170	170	170	170
Normal Parameters ^a	4.0411	2.4932	.2480	2.7890	.9829
	.95764	2.71303	.16795	3.84108	.13018
Most Extreme Differences	.131	.180	.154	.152	.535
	.131	.176	.154	.152	.448
	-.088	-.180	-.107	-.113	-.535
Kolmogorov-Smirnov Z		1.713	2.351	2.014	1.979
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106	.210	.091	.151
a. Test distribution is Normal.					

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan tersebut *product moment person* untuk likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *financial distress* diperoleh nilai signifikan 0.106, 0.210, 0.091 dan 0.151 > 0.05 yang artinya data tersebut normal.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



5.1.6.2 Uji Multikolinieritas

Pengukuran multikolinieritas dalam penelitian ini dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi tersebut bebas dari multikolinieritas. Berikut disajikan pengujian multikolinieritas.

Tabel 5.7. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas	.880	1.137
	Profitabilitas	.986	1.014
	<i>Leverage</i>	.883	1.132

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.7 di atas menunjukkan hasil bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF dalam *collinearity* statistik, dimana nilai dari *tolerance* memiliki nilai $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

5.1.6.3 Uji Autokorelasi

Penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi. Penjelasan mengenai autokorelasi akan ditampilkan dalam tabel 5.8 dibawah ini

Tabel 5.8. Hasil Uji Autokorelasi

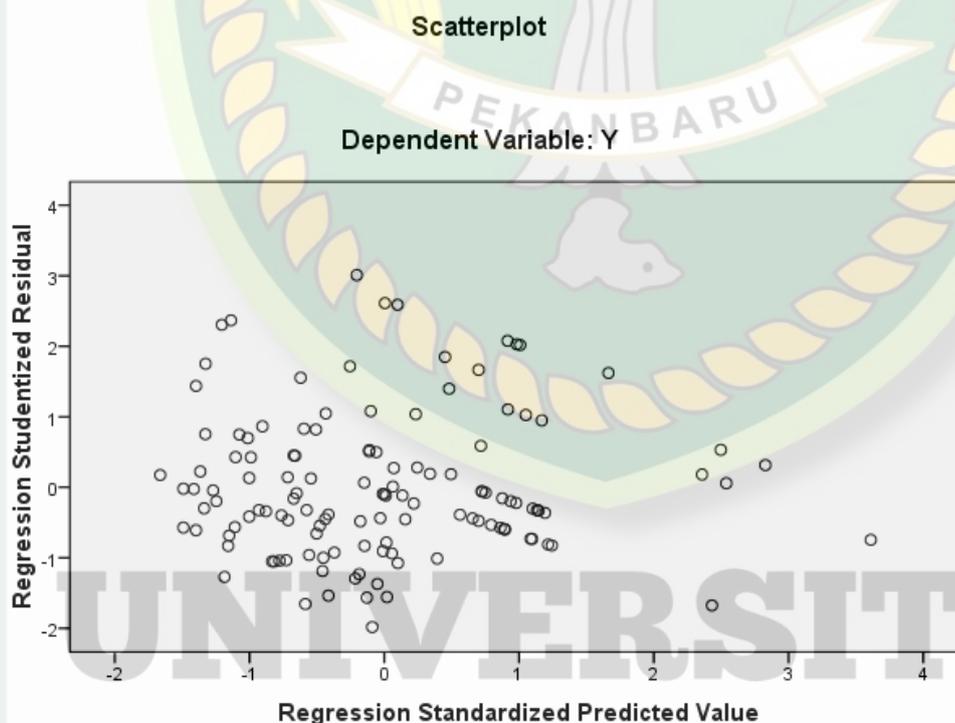
Model	Durbin-Watson
1	1.892

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari tabel 5.8 di atas diketahui bahwa nilai DW sebesar 1.892. Nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%, nilai d_u diperoleh sebesar 1,370. Oleh karena nilai DW sebesar 1,892 lebih besar dari batas atas (d_u) 1,370 dan kurang dari $4 - 1,370$ ($4 - d_u$)= 2,63 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

5.1.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *output scatterplot* pada SPSS. Jika titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola yang khas maka uji regresi tidak terkena asumsi heteroskedastisitas. Berdasarkan data pengujian yang diperoleh, maka hasil menunjukkan sebagai berikut :



Gambar 5.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak namun tidak tersebar secara baik, karena titik-titik tersebut lebih banyak mnengumpul di bawah titik nol. Tetapi titik-titik tersebut juga menyebar di atas angka 0. Dengan demikian, hasil uji menyatakan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas sehingga uji Heteroskedastisitas terpenuhi dan hasil layak digunakan dalam penelitian.

5.1.7 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi atau R^2 merupakan kemampuan prediksi dari kelima variabel independen likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap variabel dependen *Financial Distress*. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut ini:

Tabel 5.9
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.708 ^a	.501	.493	1.02964	1.892
a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Likuiditas					
b. Dependent Variable: Financial distress					

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,501, artinya bahwa pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Prediksi *Financial Distress* pada perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI adalah sebesar 50.1% sedangkan sisanya sebesar 49,9% diperoleh oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam pengujian ini.

5.1.8 Uji F Simultan

Pengaruh berdasarkan output SPSS secara bersama-sama tiga variabel independen yang diukur dengan Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan seperti ditunjukkan pada Tabel 5.12 sebagai berikut:

Tabel 5.11
Hasil Perhitungan Regresi Simultan

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.846	3	42.282	12.966	.004 ^b
	Residual	2366.557	166	14.256		
	Total	2493.403	169			
a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Likuiditas						
b. Dependent Variable: Financial distress						

Sumber: data olahan 2022

Dari hasil uji F sub struktur II, diperoleh nilai Fhitung sebesar 12.966 dengan probabilitas sebesar 0.004. kemudian. Dengan angka F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} yaitu $12.966 > 3.04$, dengan angka probabilitas yang masih lebih kecil dari nilai signifikansi 0.005 ($0.004 < 0.05$). oleh karena itu, dapat diambil keputusan bahwa model pengujian likuiditas, profitabilitas dan *leverage* bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

5.1.9 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Prediksi *Financial Distress* pada perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI dapat dilihat pada tabel 5.11 berikut :

Tabel 5.10
Hasil Perhitungan Regresi Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.629	1.312		2.766	.006
	Likuiditas	-.272	.323	-.068	-3.840	.002
	Profitabilitas	-.258	.108	-.182	-3.396	.008
	Leverage	-3.635	1.840	-.159	-3.975	.000

a. Dependent Variable: Financial distress

Sumber: data olahan 2022

$$Y = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai t hitung dari setiap variabel.

1. Pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3.840 dengan nilai sig sebesar 0.002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 2.000 dan nilai sig lebih kecil dari pada 0.05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3.396 dengan nilai sig sebesar 0.008. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 2.000 dan nilai sig lebih kecil dari pada 0.05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI.



3. Pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3.975 dengan nilai sig sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 2.000 dan nilai sig lebih kecil dari pada 0.05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel *Leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI.

5.1 Pembahasan

5.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Prediksi *Financial Distress*

Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas diprosikan menggunakan *current ratio* yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan asset lancarnya. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas perusahaan akan memiliki asset lancar yang besar untuk untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan demikian maka potensi perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress* dapat dihindari.



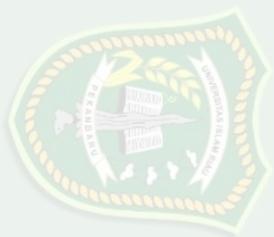
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Masdupi, Abel dan Atri (2018), Widhari dan Lely (2015) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas dengan proksi menggunakan *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap prediksi *financial distress* pada suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin kecil resiko akan terjadinya *financial distress*.

5.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Prediksi *Financial Distress*

Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba (Dendawijaya, 2003). Semakin efektif penggunaan aset maka semakin besar keuntungan atau laba yang akan didapatkan oleh perusahaan. Sebaliknya jika penggunaan aset yang tidak efektif akan menyebabkan perusahaan sulit untuk meningkatkan laba yang pada akhirnya akan memicu terjadinya kondisi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah, Kristanti, Djusimar (2017), dan Andryansyah (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas dengan menggunakan proksi ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* pada suatu perusahaan. Jika nilai profitabilitas tinggi yang didapatkan oleh perusahaan maka akan mampu mengurangi peluang terjadinya *financial distress*. Sebaliknya jika nilai profitabilitasnya rendah maka akan meningkatkan peluang terjadinya *financial distress* pada suatu perusahaan.



5.2.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Prediksi *Financial Distress*

Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI.

Hal ini berarti jika rasio *leverage* suatu perusahaan tinggi maka kemungkinan perusahaan dapat mengalami *financial distress* semakin kecil namun pengaruhnya tidak signifikan, artinya besar kecilnya *leverage* tidak berpengaruh selama perusahaan mengelola utangnya dengan baik. Perusahaan besar biasanya mengandalkan sebagian besar pembiayaan dengan mealukan pinjaman,oleh karena itu perusahaan mampu untuk menghindari *financial distress* melalui pinjaman tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Atika et all (2012) yang menyatakan bahwa rasio *leverage* yang di proksikan menggunakan *debt ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada suatu perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Utami (2015), Jamaludin, Maslachah, dan Cholid (2018), Andriansyah (2018), dan Lubis dan Patrisia (2019) yang menyatakan ada pengaruh positif signifikan antara rasio *leverage* terhadap *financial distress*. Jika penggunaan hutang semakin tinggi maka akan mengakibatkan perusahaan perusahaan kesulitan membayar hutangnya. Hal tersebut akan menyebabkan rasio *leverage* semakin tinggi akan mengakibatkan semakin besar kemungkinan terjadinya *financial distress*.



BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah : likuiditas, profitabilitas dan *leverage* secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI

6.2. Saran

1. Bagi Investor disarankan untuk dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, *Agency Cost* dan risiko pasar sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi. Hal itu penting karena rasio tersebut terbukti signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti memberikan saran terkait variabel independen sebaiknya diproksikan lebih dari satu rasio keuangan pada setiap variabel agar pengukuran lebih akurat, seperti rasio profitabilitas diproksikan dengan ROE, NPM, EPS.
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk memperbanyak faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi *financial distress*.
4. Objek penelitian diharapkan dapat diperluas, bukan hanya dari perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi saja, melainkan semua

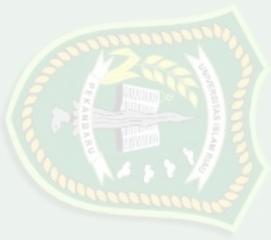


sektor dari perusahaan manufaktur atau sektor perusahaan lain, seperti sektor pertambangan, sektor keuangan, atau sektor pertanian.

5. Penelitian selanjutnya disarankan mencari pengaruh parsial maupun simultan agar mendapatkan informasi yang lebih lengkap dari penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khatib, Hazem B., and Alaa Al-Horani. 2012. "*Predicting financial distress of public companies listed in Amman Stock Exchange.*" *European Scientific Journal* 8.15.
- Almilia, Luciana Spica, and Kristijadi Kristijadi. 2003. "Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Jakarta." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 7.2.
- Burhanuddin Ahmad, dkk. 2019. "Analisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 – 2018)." Universitas Muhammadiyah Semarang. .
- Brigham, E. Ehrhardt. "M. 2008. *Financial Management Theory and Practice.*
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2008. *Manajemen Keuangan. Buku 1 edisi 8.* Jakarta: Erlangga.
- Chrissentia Tirza. 2018. "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Firm Age*, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress.*" Vol.16 No. 1.
- Christiawan, Yulius Jogi, and Josua Tarigan. 2007. "Kepemilikan manajerial: kebijakan hutang, kinerja dan nilai perusahaan." *Jurnal Akuntansi dan keuangan.*" 9.1: 1-8.
- Dendawijaya, Lukman. 2013. *Manajemen Perbankan.* Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Erayanti Rina. 2019. " Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Prediksi *Financial Disress.*" Universitas Pancasila Indonesia. .
- EZEKOWITZ, Justin A., et al. 2017. "*Comprehensive update of the Canadian Cardiovascular Society guidelines for the management of heart failure. Canadian Journal of Cardiology,*" 2017, 33.11: 1342-1433.
- Fahmi, Irham. 2014. *Perilaku Organisasi: Teori, Aplikasi, dan Kasus.*"
- Hapsari, Evanny Indri. 2012. "Kekuatan rasio keuangan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur di BEI." *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)* 3.2.



Hanifa Umi Rachmawati. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Aktivitas terhadap *Financial Distress* Perusahaan." Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Hanifah, Oktita Earning, and Agus Purwanto. 2013. "*Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap kondisi financial Distress (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*." Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Hery, S. E. 2017. *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Husnan, Suad. 2000. Manajemen keuangan teori dan penerapan , (keputusan jangka pendek) Buku 1.

Husnan, Ahmad, and Sugeng Pamudji. 2013. "*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*." Diss. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.

Jannah Miftachul Kharisma. 2021. "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Rasio Keuangan terhadap *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Sektor Pedangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019)." Universitas Islam Negeri. Malang.

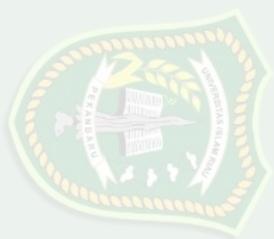
Juliana. 2017. "Pengaruh Return on Assets Dan Return of Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI." Skripsi. Akademi Akuntansi Permata Harapan Batam.

Kamaludin, Kamaludin, and Karina Ayu Pribadi. 2011 "Prediksi *financial distress* kasus industri manufaktur pendekatan model regresi logistik." *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol. 1. No. 1. STIE MDP.

Kasmir. 2012. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, h. 129

Khaliq, Ahmad, et al. 2014. "Identifying Financial distress firms: a case study of Malaysia's government linked companies (GLC)." *International Journal of Economics, Finance and Management* 3.3.

Kusanti, Okta, and Andayani Andayani. 2015. "Pengaruh *good corporate governance* dan rasio keuangan terhadap *financial distress*." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 4.10.



- Mafiroh, Triyono. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress*." *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 1.1 (2016).
- Majidah, Anindya Zhafirah. 2019. "Analisis Determinan *Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Periode 2013 – 2017)" Universitas Telkom. Bandung
- Masdupi, Erni, Abel Tasman, and Atri Davista. 2018. "*The influence of liquidity, leverage and profitability on financial distress of listed manufacturing companies in Indonesia*." *First Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2018)*. Atlantis Press.
- Modigliani, Franco, and Merton H. Miller. 1963 "*Corporate income taxes and the cost of capital: a correction*." *The American economic review* 53.3 : 433-443.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muhammad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers.), 177
- Platt, Harlan D., and Marjorie B. Platt. 2002. "*Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias*." *Journal of economics and finance* 26.2 : 184-199.
- Rahma Ayumi. 2020. Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap *Financial Distress*. Universitas Pamulang.
- Rezki Sri Juniary Dwi. 2017. Faktor – faktor yang mempengaruhi *Financial Distress* pada Perusahaan *Property* dan *Estate* terbuka di Bursa Efek Indonesia.
- Romadloni, Rommy Rifky. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Devisa yang Go Public. *Journal. Business and Banking*". Volume 5 Number 1. Pp 131 – 148.
- Sartono, Agus. 2001. "Pengaruh Aliran Kas Internal Dan Kepemilikan Manajer Dalam Perusahaan Terhadap Pembelanjaan Modal: *Managerial Hypotheses Atau Pecking Order Hypotheses?* 1." *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)* 16.1.
- Silvia Sineba Arli. 2017. Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*. STAIN Curup.

Silvia, Sineba Arli. 2017. "Pengaruh Kualitas Aset terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Al Falah." *Journal of Islamic Economics*, Vol 2 No. 1. 2017. 2548-3102.

Sudana, I. Made. 2019. *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press'

Sugiyono, Dr.2019. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

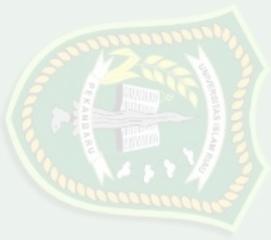
Taswan. 2012. *Managemen Perbankan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Weston, J. F., K. Bestley, and E. F. Brigham. 1996." *Essential of Management Finance*, 11-th ed.

Zaki Wahyu Sabana, dkk. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

Zmijewski, Mark E. 1984. " *Methodological issues related to the estimation of financial distress prediction models.*" *Journal of Accounting research* :59-82.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

LAMPIRAN 1
TABULASI DATA PENELITIAN
LIKUIDITAS

No	Perusahaan	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	Bayu Buana	BAYU	4,32	2,62	3,84	4,55	4,13	3,89
2	Bukit Uluwatu Villa	BUVA	3,92	3,38	5,30	4,44	4,90	4,39
3	Citra Putra Realty	CLAY	4,01	2,60	2,69	4,62	4,93	3,77
4	Dafam Property Indonesia	DFAM	4,27	2,57	4,77	4,57	8,37	4,91
5	Jaya Bersama Indo	DUCK	4,25	2,81	4,33	4,50	8,43	4,86
6	Eastparc Hotel	EAST	4,39	2,55	5,48	3,33	4,63	4,08
7	Fas Food Indonesia	FAST	4,32	2,62	3,82	4,62	4,55	3,99
8	Hotel Fitra Internasional	FITT	4,62	2,82	4,04	4,49	5,60	4,31
9	Hotek mandarine Regency	HOME	4,54	2,77	3,59	4,22	6,28	4,28
10	Saraswati Griya Lestari	HOTL	4,27	3,13	4,60	4,52	6,77	4,66
11	Menteng Heritage Realty	HRME	4,21	2,60	3,92	4,48	4,38	3,92
12	Island Concept Indonesia	ICON	3,99	3,20	4,79	4,63	5,68	4,46
13	Indonesia Paradise Property	INPP	4,48	2,27	3,78	3,71	3,94	3,64
14	Graha Andrasenda Propertindo	JGLE	4,49	2,53	3,13	4,51	4,91	3,91
15	Jakarta Internasional Hotel dan Development	JIHD	4,47	2,61	3,18	4,61	4,64	3,90
16	Jakarta Setiabudi Internasional	JSPT	4,30	2,65	4,23	4,62	3,44	3,85
17	MNC Land	KPIG	4,47	3,29	4,27	3,95	2,12	3,62
18	Marga Abhinaya Abadi	MABA	4,51	3,15	3,36	4,25	5,55	4,16
19	Mas Murni Indonesia	MAMI	3,69	2,75	4,15	4,45	3,00	3,61
20	MAP Boga Adiperkasa	MAPB	4,33	2,61	4,65	4,56	3,09	3,85
21	Sanurhasta Mitra	MINA	4,36	3,02	4,13	4,47	3,47	3,89
22	Ayana Land Internasional	NASA	4,40	2,88	5,29	4,58	3,92	4,22
23	Nusantara Properti Internasional	NATO	4,03	2,69	4,76	4,67	4,13	4,06
24	Sinergi Megah Internusa	NUSA	4,38	2,87	3,61	4,53	3,53	3,78
25	Panorama Sentrawisata	PANR	4,31	2,81	4,51	4,68	3,86	4,03
26	Destinasi tirta Nusantara	PDES	4,61	3,14	4,99	4,68	4,08	4,30
27	Tourindo Guide Indonesia	PGJO	4,33	2,71	3,97	4,55	3,27	3,77
28	Pembangunan Graha Lestari	PGLI	3,79	3,07	3,36	4,44	5,06	3,94
29	Pembangunan Jaya Ancol	PJAA	4,12	2,54	3,85	4,62	4,10	3,85
30	Pudjiadi and sons	PNSE	4,44	2,66	4,95	4,57	4,57	4,24
31	Pioneerindo Gourmet Internasional	PTSP	4,44	2,60	3,70	3,33	4,91	3,80
32	Sarimelati Kencana	PZZA	4,33	2,71	3,97	4,62	4,12	3,95
33	Hotel Sahid Jaya Internasional	SHID	4,69	2,71	3,31	4,49	3,73	3,78
34	Satria Megah Kencana	SOTS	4,59	2,87	3,77	4,22	3,25	3,74
Total			150,94	97,57	143,61	154,63	158,83	141,12
Rata-rata			4,31	2,79	4,10	4,42	4,54	4,03

LAMPIRAN 2 PROFITABILITAS

No	Perusahaan	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	Bayu Buana	BAYU	3,41	3,99	4,26	3,20	3,96	3,76
2	Bukit Uluwatu Villa	BUVA	4,82	4,65	5,18	6,83	16,60	7,62
3	Citra Putra Realty	CLAY	4,48	3,95	3,43	2,79	2,64	3,46
4	Dafam Property Indonesia	DFAM	1,23	0,93	0,99	1,20	1,20	1,11
5	Jaya Bersama Indo	DUCK	1,27	1,15	1,02	1,02	1,47	1,19
6	Eastparc Hotel	EAST	0,87	1,28	0,94	0,60	0,67	0,87
7	FasT Food Indonesia	FAST	0,78	0,84	1,03	0,70	0,55	0,78
8	Hotel Fitra Internasional	FITT	0,66	1,12	0,55	0,50	0,48	0,66
9	Hotek mandarine Regency	HOME	1,43	1,49	1,57	1,15	1,54	1,44
10	Saraswati Griya Lestari	HOTL	0,84	1,11	0,69	0,79	0,59	0,80
11	Menteng Heritage Realty	HRME	0,48	0,51	0,59	0,45	0,54	0,51
12	Island Concept Indonesia	ICON	1,24	0,96	1,60	1,03	1,39	1,24
13	Indonesia Paradise Property	INPP	1,46	1,72	1,63	1,27	1,22	1,46
14	Graha Andrasenda Propertindo	JGLE	0,67	0,88	0,46	0,22	0,20	0,49
15	Jakarta Internasional Hotel dan Development	JIHD	4,26	1,97	1,75	1,15	2,23	2,27
16	Jakarta Setiabudi Internasional	JSPT	4,14	4,51	5,00	6,35	6,59	5,32
17	MNC Land	KPIG	3,33	3,12	6,83	10,04	9,38	6,54
18	Marga Abhinaya Abadi	MABA	3,63	4,86	4,07	2,85	2,85	3,65
19	Mas Murni Indonesia	MAMI	5,95	6,01	8,17	8,61	8,61	7,47
20	MAP Boga Adiperkasa	MAPB	2,05	1,77	2,25	2,74	2,58	2,28
21	Sanurhasta Mitra	MINA	3,01	2,99	2,12	3,15	3,33	2,92
22	Ayana Land Internasional	NASA	0,48	0,51	0,59	0,45	0,54	0,51
23	Nusantara Properti Internasional	NATO	1,24	0,96	1,6	1,03	1,39	1,24
24	Sinergi Megah Internusa	NUSA	1,46	1,72	1,63	1,27	1,22	1,46
25	Panorama Sentrawisata	PANR	6,06	5,7	7,32	5,56	5,68	6,06
26	Destinasi Tirta Nusantara	PDES	2,3	2,09	2,75	2,48	1,91	2,31
27	Tourindo Guide Indonesia	PGJO	2,6	8,09	-5,75	-0,62	-0,46	0,77
28	Pembangunan Graha Lestari	PGLI	3,8	2,49	2,74	2,6	2,6	2,85
29	Pembangunan Jaya Ancol	PJAA	0,52	6,02	3,5	3,22	2,47	3,15
30	Pudjadi and sons	PNSE	0,25	0,37	0,19	0,27	0,2	0,26
31	Pioneerindo Gourmet Internasional	PTSP	4,82	4,65	5,18	6,83	16,6	7,62
32	Sarimelati Kencana	PZZA	1,28	1,33	1,47	1,1	1,14	1,26
33	Hotel Sahid Jaya Internasional	SHID	0,42	0,39	0,45	0,54	0,47	0,45
34	Satria Megah Kencana	SOTS	1,27	1,15	1,02	1,02	1,47	1,19
Total			77,14	85,92	77,43	83,02	104,50	85,60
Rata-rata			2,20	2,45	2,21	2,37	2,99	2,45

LAMPIRAN 3 LEVERAGE

No	Perusahaan	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	Bayu Buana	BAYU	0,43	0,17	0,07	0,14	0,18	0,20
2	Bukit Uluwatu Villa	BUVA	0,36	0,34	0,19	0,20	0,79	0,37
3	Citra Putra Realty	CLAY	0,10	0,14	0,12	0,07	0,63	0,21
4	Dafam Property Indonesia	DFAM	0,13	0,06	0,20	0,10	0,30	0,16
5	Jaya Bersama Indo	DUCK	0,42	0,26	0,25	0,19	0,49	0,32
6	Eastparc Hotel	EAST	0,21	0,15	0,29	0,11	0,42	0,24
7	Fas Food Indonesia	FAST	0,75	0,14	0,26	0,05	0,41	0,32
8	Hotel Fitra Internasional	FITT	0,59	0,26	0,14	0,24	0,18	0,28
9	Hotek mandarine Regency	HOME	0,36	0,22	0,20	0,07	0,11	0,19
10	Saraswati Griya Lestari	HOTL	0,50	0,10	0,07	0,20	0,35	0,24
11	Menteng Heritage Realty	HRME	0,44	0,15	0,10	0,20	0,16	0,21
12	Island Concept Indonesia	ICON	0,37	0,27	0,19	0,17	0,83	0,37
13	Indonesia Paradise Property	INPP	0,25	0,06	0,11	0,11	0,61	0,23
14	Graha Andrasenda Propertindo	JGLE	0,14	0,05	0,05	0,13	0,32	0,14
15	Jakarta Internasional Hotel dan Development	JJHD	0,35	0,27	0,24	0,20	0,31	0,28
16	Jakarta Setiabudi Internasional	JSPT	0,18	0,35	0,07	0,20	0,22	0,21
17	MNC Land	KPIG	0,79	0,15	0,20	0,10	0,10	0,27
18	Marga Abhinaya Abadi	MABA	0,63	0,24	0,20	0,08	0,15	0,26
19	Mas Murni Indonesia	MAMI	0,30	0,22	0,17	0,05	0,27	0,20
20	MAP Boga Adiperkasa	MAPB	0,49	0,06	0,11	0,14	0,06	0,17
21	Sanurhasta Mitra	MINA	0,42	0,13	0,13	0,26	0,13	0,21
22	Ayana Land Internasional	NASA	0,41	0,22	0,20	0,22	0,26	0,26
23	Nusantara Properti Internasional	NATO	0,18	0,02	0,20	0,10	0,15	0,13
24	Sinergi Megah Internusa	NUSA	0,11	0,01	0,10	0,21	0,26	0,14
25	Panorama Sentrawisata	PANR	0,35	0,25	0,40	0,75	0,15	0,38
26	Destinasi tirta Nusantara	PDES	0,16	0,14	0,15	0,59	0,14	0,24
27	Tourindo Guide Indonesia	PGJO	0,83	0,09	0,42	0,50	0,26	0,42
28	Pembangunan Graha Lestari	PGLI	0,32	0,19	0,23	0,39	0,24	0,27
29	Pembangunan Jaya Ancol	PJAA	0,31	0,11	0,15	0,18	0,22	0,19
30	Pudjiadi and sons	PNSE	0,49	0,06	0,39	0,42	0,18	0,31
31	Pioneerindo Gourmet Internasional	PTSP	0,42	0,26	0,10	0,18	0,35	0,26
32	Sarimelati Kencana	PZZA	0,21	0,15	0,29	0,11	0,42	0,24
33	Hotel Sahid Jaya Internasional	SHID	0,31	0,20	0,15	0,35	0,21	0,24
34	Satria Megah Kencana	SOTS	0,49	0,21	0,11	0,16	0,38	0,27
Total			13,23	5,86	6,38	7,58	10,35	8,68
Rata-rata			0,38	0,17	0,18	0,22	0,30	0,25

LAMPIRAN 4
FINANCIAL DISTRESS

No	Perusahaan	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
1	Bayu Buana	BAYU	4,703	3,385	3,082	2,635	3,154	3,392
2	Bukit Uluwatu Villa	BUVA	0,005	-1,676	-4,584	-4,365	-3,182	-2,760
3	Citra Putra Realty	CLAY	6,237	2,831	2,241	2,658	3,415	3,476
4	Dafam Property Indonesia	DFAM	1,896	1,335	2,083	2,625	2,935	2,178
5	Jaya Bersama Indo	DUCK	-1,652	-2,186	-1,524	-1,365	-2,367	-1,818
6	Eastparc Hotel	EAST	1,426	1,143	1,541	1,691	1,625	1,485
7	Fas Food Indonesia	FAST	4,345	5,070	4,686	4,692	5,147	4,788
8	Hotel Fitra Internasional	FITT	3,283	4,502	2,867	2,369	3,451	3,294
9	Hotek mandarine Regency	HOME	6,058	1,816	3,276	3,015	3,426	3,518
10	Saraswati Griya Lestari	HOTL	30,294	5,399	8,566	7,362	8,514	12,02
11	Menteng Heritage Realty	HRME	-0,293	7,033	4,242	4,362	5,175	4,103
12	Island Concept Indonesia	ICON	2,892	-2,042	2,265	3,216	4,932	2,252
13	Indonesia Paradise Property	INPP	1,163	3,725	3,518	3,921	4,821	3,429
14	Graha Andrasenda Propertindo	JGLE	3,230	0,992	1,212	2,364	1,540	1,867
15	Jakarta Internasional Hotel dan Development	JJHD	-2,205	3,418	3,784	3,541	2,698	2,247
16	Jakarta Setiabudi Internasional	JSPT	1,415	-2,440	-3,070	-3,125	-3,682	-2,180
17	MNC Land	KPIG	3,057	0,793	1,682	1,368	1,025	1,585
18	Marga Abhinaya Abadi	MABA	2,007	1,374	2,106	2,695	2,718	2,18
19	Mas Murni Indonesia	MAMI	0,131	1,161	1,284	1,325	1,651	1,110
20	MAP Boga Adiperkasa	MAPB	0,112	0,171	0,255	0,325	0,415	0,255
21	Sanurhasta Mitra	MINA	1,588	0,301	-0,026	-0,036	-0,215	0,322
22	Ayana Land Internasional	NASA	1,140	1,265	1,260	1,215	1,208	1,217
23	Nusantara Properti Internasional	NATO	0,696	1,287	1,373	1,136	1,215	1,141
24	Sinergi Megah Internusa	NUSA	-0,029	-0,459	-0,399	-0,265	-0,328	-0,296
25	Panorama Sentrawisata	PANR	4,014	0,620	1,106	1,362	1,214	1,663
26	Destinasi tirta Nusantara	PDES	1,620	1,733	2,880	2,368	2,145	2,149
27	Tourindo Guide Indonesia	PGJO	11,859	10,320	13,829	11,325	11,362	11,739
28	Pembangunan Graha Lestari	PGLI	4,916	3,631	2,494	2,364	2,185	3,118
29	Pembangunan Jaya Ancol	PJAA	3,030	12,473	13,978	10,365	11,215	10,212
30	Pudjiadi and sons	PNSE	4,080	4,191	4,224	4,362	5,142	4,399
31	Pioneerindo Gourmet Internasional	PTSP	6,751	4,784	6,271	6,358	7,125	6,257
32	Sarimelati Kencana	PZZA	3,090	1,920	1,761	1,468	1,755	1,998
33	Hotel Sahid Jaya Internasional	SHID	5,309	3,332	2,945	2,087	4,216	3,577
34	Satria Megah Kencana	SOTS	0,885	0,850	0,881	0,999	0,671	0,857
Total			119,577	83,646	104,37	10,912	13,767	3,294
Rata-rata			4.217	2.871	3.344	2.846	3.193	3,294

LAMPIRAN 5
UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	170	2.12	8.43	4.0411	.95764
Profitabilitas	170	-5.75	16.60	2.4932	2.71303
Leverage	170	.01	.83	.2480	.16795
Financialdistress	170	-4.58	30.29	2.7890	3.84108
Valid N (listwise)	170				

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

LAMPIRAN 6 UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Likuiditas	Profitabilitas	Leverage	Financial distress
N		170	170	170	170
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.0411	2.4932	.2480	2.7890
	Std.	.95764	2.71303	.16795	3.84108
	Deviatio n				
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.180	.154	.152
	Positive	.131	.176	.154	.152
	Negative	-.088	-.180	-.107	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.713	2.351	2.014	1.979
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106	.210	.091	.151

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINEARITAS

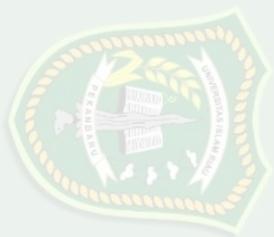
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas	.880	1.137
	Profitabilitas	.986	1.014
	<i>Leverage</i>	.883	1.132

a. Dependent Variable: financial distress

UJI AUTOKORELASI

Model	Durbin-Watson
1	1.892

a. Dependent Variable: financial distress

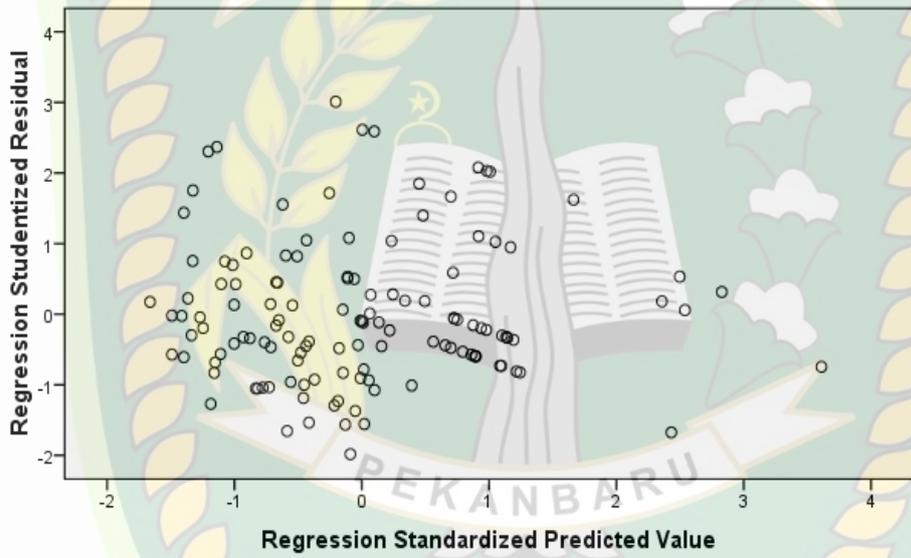




UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: Y



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

LAMPIRAN 7

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.708 ^a	.501	.493	1.02964	1.892
a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Likuiditas					
b. Dependent Variable: Financial distress					

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.846	3	42.282	12.966	.004 ^b
	Residual	2366.557	166	14.256		
	Total	2493.403	169			

a. Dependent Variable: Financialdistress

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

UJI T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.629	1.312		2.766	.006
	Likuiditas	-.272	.323	-.068	-3.840	.002
	Profitabilitas	-.258	.108	-.182	-3.396	.008
	Leverage	-3.635	1.840	-.159	-3.975	.000

a. Dependent Variable: Financial distress

ISLAM RIAU